

**PEMBELAJARAN CALISTUNG DI MI MA'ARIF NU 1 KELAS 1  
DAWUHANWETAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NUR QOMARIYAH DANA MELATI**

**1717405158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Qomariyah Dana Melati  
NIM : 1717405158  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program sudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran Calistung Di MI Ma’arif Nu 1 Kelas 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Nur Qomariyah Dana Melati

NIM. 1717405158

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**PEMBELAJARAN CALISTUNG DI MI MA'ARIF NU 1 KELAS 1  
DAWUHAN WETAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN  
BANYUMAS**

yang disusun oleh Saudari **NUR QOMARIYAH DANA MELATI**, NIM. 1717405158, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Prof. Saifudin Zuhri, telah diujikan pada tanggal: 15 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 15 Juli 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Sidang/ Pembimbing

Sekretaris Sidang/ Penguji II

**Dr. Rohmat M. Ag., M. Pd.**  
NIP. 197204202003 121 001

**Aziz Kurniawan, M. Pd.**  
NIP. 199110012019 031 013

Penguji Utama,

**Dr. Dony Khoirul Azis, M. Pd. I**  
NIP. 198509292011 011 010

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



**Dr. Ali Muhdi, M.S.I**  
NIP. 197702252008 011 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr.Nur Qomariyah Dana Melati  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
FTIK UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nur Qomariyah Dana Melati  
NIM : 1717405158  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN CALISTUNG DI MI MA'ARIF NU 1  
KELAS 1 DAWUHAN WETAN KECAMATAN  
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 5 Juli 2022

Pembimbing Skripsi

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 197204202003 121 001

**PEMBELAJARAN CALISTUNG DI MI MA'ARIF NU 1 KELAS 1  
DAWUHANWETAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN  
BANYUMAS**

NUR QOMARIYAH DANA MELATI  
1717405158

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pembelajaran calistung di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan yang dilakukan secara tersendiri dan khusus untuk menunjang kemampuan siswa dalam baca, tulis dan hitung. Pembelajaran CALISTUNG merupakan tahapan awal dalam proses pembelajaran. Dimana setiap sekolah memiliki problem yang sama untuk kelas rendah ditingkat Sekolah Dasar (SD). Peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam mengenai bagaimana langkah dan proses pembelajaran CALISTUNG yang ada di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan ialah metode analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan. Untuk menguji keabsahan data penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran CALISTUNG di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas yang dilakukan secara langsung. Memiliki lima komponen dalam pembelajaran ialah tujuan pembelajaran, materi, strategi atau metode, media dan evaluasi serta tindak lanjut. Proses pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan sebelum pembelajaran berlangsung pendidik mempersiapkan tujuan pembelajaran, isi atau materi, strategi atau metode, media dan evaluasi yang tepat guna untuk mempersiapkan model pembelajaran yang tersistematis dan memiliki tata cara evaluasi dan penilaian yang jelas. Pembelajaran CALISTUNG dilakukan secara beriringi dengan pembelajaran tematik. Dengan begitu pembelajaran calistung dapat mendukung proses pembelajaran tematik agar materi yang disampaikan oleh pendidik lebih muda di difahami oleh peserta didik. Jadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, sebagaimana sekolah mengharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi di pembelajaran tematik yang menuntut peserat didik dapat menguasai materi membaca sambung kata dengan baik, menulis dengan beberapa kalimat dan huruf, dan dapat mengenal bilangan puluhan yang dijumlahkan dan dikurangi.

**Kata Kunci : Pembelajaran, CALISTUNG, MI.**

**CALISTUNG LEARNING AT MI MA'ARIF NU 1 GRADE 1  
DAWUHANWETAN KEDUNGBANTENG DISTRICT BANYUMAS  
REGENCY**

NUR QOMARIYAH DANA MELATI  
1717405158

**ABSTRAK**

This research was motivated by calistung learning at MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan which was carried out separately and specifically to support students' ability to read, write and count. Calistung learning is the initial stage in the learning process. Where each school has the same problem for low grades at the elementary school (SD) level. Researchers are interested in knowing and researching more deeply about the steps and learning process of CALISTUNG in MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan. Researchers are interested in knowing and researching more deeply about the steps and learning process of CALISTUNG in MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

This research is a type of field research using a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used by the authors through interviews, observations and documentation. The data analysis method used is the method of analysis before in the field and analysis while in the field. To test the validity of the research data, it was carried out with the source triangulation technique and the triangulation technique.

From the results of the study, it shows that CALISTUNG learning in grade 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Banyumas Regency was carried out directly. Having five components in learning are learning objectives, materials, strategies or methods, media and evaluation and follow-up. The learning process of CALISTUNG at MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan before learning takes place educators prepare learning objectives, content or material, strategies or methods, media and evaluations that are appropriate to prepare a systematic learning model and have clear evaluation and assessment procedures. CALISTUNG learning is carried out in conjunction with thematic learning. That way calistung learning can support the thematic learning process so that the material presented by younger educators is understood by students. So the purpose of learning can be achieved, as the school hopes that students can more easily understand the material in thematic learning that requires students to be able to master the material to read words well, write with several sentences and letters, and be able to recognize the numbers of tens that are added up and subtracted.

**Keywords : Learning, CALISTUNG, MI.**

## **MOTTO**

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah dan jangan malas atau patah semangat”

-{HR. Muslim no 2664}-

“jika waktu masih bersamamu maka gegamlah, karena hari ini dan esok akan berbeda”

{Nur Qomariyah Dana Melati}



## PERSEMBAHAN

*Dalam sebuah proses, selalu ada hal-hal di sekeliling kita yang entah secara sadar atau tidak, telah membantu dan mengiringi kita hingga akhir dari proses tersebut. Begitu pula dalam penyusunan skripsi ini, penulis tak bisa lepas dari rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam setiap proses yang dilalui. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :*

*Bapak ibu yang sangat luar biasa, Bapak Slamet dan ibu Lastri yang telah penuh ikhlas dan doa yang tak pernah putus bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini khususnya, juga dalam proses kehidupan yang penulis lalui saat ini dan nanti. Serta keluarga besarku, terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, semangat, serta do'a tulus yang selalu dilangitkan mengiringi setiap langkah penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi ini dengan lancar.*

*Teruntuk teman-teman, tetangga dan siapapun yang sering menanyakan “**Kapan skripsimu selesai dan kapan wisuda**”, terima kasih untuk pertanyaan yang dilontarkan sehingga penulis sadar untuk segera mungkin menyelesaikan tugas akhirnya.*

*Tulisan ini hanyalah sebuah karya kecil yang tidak seberapa nilainya, namun keberadaan kalian sangatlah berharga bagi penulis, semoga karya ini dapat bermanfaat untuk saya dan pembaca. Amiin.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, tuhan yang Maha Esa, atas nikmat kehidupan dan penghidupan yang telah diberikan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Nabi Pembawa risalah kebenaran yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil penelitan singkat tentang Pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif NU 1 kelas 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Disamping itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
2. Dr. H.Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri beserta jajarannya.
3. Dr. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
4. Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd, selaku penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI D 2017)
5. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku Dosen pembimbing Skripsi terbaik, yang telah memberikan arahan, motivasi, do'a dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap civitas akademika, para dosen, pegawai dan karyawan yang telah memberikan bekal ilmu, bantuan dan kemudahan selama di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
7. Keluarga besar MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, Bapak Usmanto, S.Pd.I. selaku kepala sekolah, ibu Eka Irayati, S.Pd. selaku pendidik kelas 1, segenap pendidik yang telah memberi waktu dan ijinnya kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

8. Bapak ibu, kakak dan keluarga tercinta, terima kasih atas semua pengorbanan baik moral maupun material, cinta kasih, nasihat dan motivasi serta do'a yang selalu mengiringi perjalanan penulis menuju impian.
9. Sahabat yang selalu bersedia direpotkan Mei Chelya Peny Budiarti, Nurul Afni Avelly, Rona Karismawati, Ahkfid Khoirul Fahmi, Muhammad Fauzi, dan Lailatun Nurul Azizah, terimakasih sudah dengan sabar mendengarkan, memberikan arahan nasihat dan semangat penulis selama menempuh pendidikan.
10. Keluarga besar PGMI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, terkhusus teman teman HMPS PGMI 2019/2020 dan teman-teman PGMI D angkatan 2017, dan teman-teman yang mengenal saya yang tidak akan pernah lupakan karena telah menjadi saksi perjuangan selama menemupuh bangku perkuliahan.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali ucapan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan kepada seluruh pihak yang sudah membantu, memotivasi serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa, pendidik, maupun umat.

Purwokerto, 2 juli 2022

Penulis,



Nur Qomariyah Dana Melati

NIM.1717405158

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Pembelajaran .....	12
1. Pengertian Pembelajaran .....	12
2. Komponen dalam Pembelajaran .....	14
B. Tinjauan Tentang CALISTUNG .....	23
1. Pengertian Membaca .....	24
2. Pengertian Menulis .....	26
3. Pengertian Menghitung .....	28
C. Penelitian Terkait .....	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	32

C. Objek Penelitian.....	33
D. Subjek Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Validasi data.....	41
<b>BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan .....	42
B. Penyajian dan Analisis Data Penelitian.....	50
1. Pembelajaran CALISTUNG.....	51
a. Tujuan Pembelajaran CALISTUNG.....	53
b. Isi atau Materi Pembelajaran CALISTUNG.....	56
c. Strategi atau Metode Pembelajaran CALISTUNG..	57
d. Media Pembelajaran CALISTUNG .....	59
e. Evaluasi Pembelajaran CALISTUNG .....	60
2. Perbedaan dan Persamaan Proses Mengajar Pembelajaran CALISTUNG di kelas 1.....	63
3. Hambatan dan Solusi dalam Pembelajaran CALISTUNG.....	65
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan penelitian .....	71
C. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar anggota komite sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.....	44
Tabel 2	Data Guru MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan .....	46
Tabel 3	Data siswa kelas 3C MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.....	48
Tabel 4	Data Sarana dan Prasarana di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan .	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dan Dokumentasi
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Hasil Observasi
Lampiran 4	Hasil Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Pendahuluan
Lampiran 7	Surat Izin Riset Individual
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
Lampiran 9	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 11	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 13	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 14	Surat Keterangan Komprehensif
Lampiran 15	Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
Lampiran 16	Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 17	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 18	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 19	Sertifikat OPAK
Lampiran 20	Sertifikat Aplikom
Lampiran 21	Sertifikat KKN
Lampiran 22	Sertifikat PKL

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang mempersiapkan peserta didik agar lebih berguna di masa yang akan datang dengan cara mengajar, mendidik, atau melatih mereka. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup> Namun, kurangnya kualitas pendidikan yang terus berkembang tidak dapat meningkatkan kualitas bakat ini secara memadai sesuai situasi di lapangan. Pendidik perlu kreatif tidak hanya dalam memfasilitasi pengembangan, tetapi juga dalam memberikan materi untuk membantu siswa memahami materi.

Saat ini, banyak sekolah dasar (SD) memiliki tingkat keterampilan yang tinggi. Calon siswa sekolah dasar harus lulus tes Membaca, Menulis dan Menghitung (CALISTUNG) untuk masuk sekolah dasar. Saat masuk SD atau sederajat, Pasal 69 (5) PP No. 17/2010 menyebutkan “penerimaan peserta didik kelas 1 (satu) SD/MI atau bentuk lain yang sederajat tidak didasarkan pada hasil tes kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, atau bentuk tes lain“. Oleh karena itu, ada kewajiban pada dinas pendidikan kabupaten/kota yang didukung oleh dinas pendidikan provinsi untuk melakukan pengawasan terhadap lembaga pendidikan agar tidak memaksakan model penerimaan yang menjadi beban bagi anak.<sup>2</sup>

Memang Taman Kanak-Kanak (TK) tidak menuntut anak-anak untuk mahir membaca, menulis, dan berhitung, CALISTUNG hanyalah awal dari masa kanak-kanak. Kurikulum TK lebih menekankan pada kegiatan yang menyenangkan sekaligus pembentukan karakter. Penekanan pada pendidikan karakter untuk anak prasekolah bertujuan untuk menumbuhkan budaya bersih dan disiplin. Faktanya adalah banyak TK dan bahkan playgroup, terutama di kota-kota besar, mengajar CALISTUNG dan bekerja untuk menguasai

---

<sup>1</sup> Putra Mardhatillah, Dkk, “Pelaksanaan Pembelajaran CALISTUNG Di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Neusok Teubalui Aceh Besar”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 3 No. 2, April 2018, Hlm 122.

<sup>2</sup> Kemendiknas, No. 17 Tahun 2010.

CALISTUNG setelah mereka pergi.<sup>3</sup> Dari pendapat diatas kita bisa menyimpulkan bahwasanya pembelajaran CALISTUNG sudah beberapa sekolah anak usia dini sudah diterapkan akan tetapi tidak merata.

Berdasarkan kurikulum yang dianut di Indonesia, ditentukan bahwa pembelajaran CALISTUNG tidak akan dimulai sampai Anda masuk sekolah dasar. Padahal, yang terjadi di TK, belajar CALISTUNG di masa kecil menyebabkan gangguan mental. Anak-anak di bawah usia lima tahun (balita) tidak boleh terburu-buru untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung (CALISTUNG) tetapi mempelajari dasar-dasarnya.

Belajar di sekolah dasar merupakan kegiatan penting bagi menciptakan peserta didik berkualitas yang dapat menerapkan dan memahami berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan di sekolah. Peserta didik dapat mengembangkan ilmu yang didapat di bangku sekolah dengan cara menerapkan di kehidupan sehari-hari mereka. Dengan begitu tujuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia akan bisa tercapai dengan baik.

Pemerintah dan pendidik selalu mencari gagasan-gagasan atau rencana untuk proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik. Proses belajar dapat diartikan Sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau sumber belajar lainnya dalam suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, aktivitas belajar adalah proses untuk mengorientasikan, membimbing dan dapat menolong peserta didik untuk menyerap dan memahami materi dengan benar dan pendidik dapat menyampaikan materi secara utuh, terperinci dan benar.

Selama proses pembelajaran, peserta didik mungkin berjuang untuk memainkan peran yang positif, kreatif, berpikir kritis, dan percaya diri karena berbagai faktor.<sup>4</sup> Salah satunya adalah pendekatan sistem belajar mengajar ,

---

<sup>3</sup> Masyita Mira Safifa Dkk, Pengaruh CALISTUNG (Baca Tulis Hitung) Terhadap Kejadian *Mental Hectic* Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Kepatihan 05 Jember.

<sup>4</sup>Rismiati, Dkk, "Pembelajaran CALISTUNG Melalui Pendekatan Tematik Terpadu Siswa Kelas 1 Sdn 14 Mandonga", *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan Ips*, Vol. 3 No. 1. Februari 2019, Hlm 49.

yang tidak memenuhi persyaratan dan kebutuhan peserta didik dengan sangat akurat. Dengan sistem pengembangan kurikulum saat ini, peserta didik sekolah dasar perlu memperoleh berbagai jenis keterampilan belajar seperti membaca, menulis, dan matematika. Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan pembelajaran tematik terpadu mulai diterapkan, dengan soft dan hard skill, termasuk sikap, keterampilan, kemampuan pengetahuan, dan perolehan pembelajaran terfokus yang lebih sederhana dan lebih luas. Mencapai hasil belajar yang seimbang selama pembelajaran.<sup>5</sup>

Belajar CALISTUNG atau membaca, menulis dan berhitung merupakan salah satu pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Menurut Hidayat, CALISTung adalah mata pelajaran membaca, menulis dan berhitung untuk pemula yang dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan agar anak dapat memahami tulisan dan ungkapan yang baik dengan cara yang menyenangkan. Sugiono dan Kuntjojo dalam konteks pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa membaca dan menulis yang disebut literasi atau literasi termasuk dalam perkembangan bahasa sedangkan matematika adalah perkembangan kognitif.<sup>6</sup> Jadi proses pembelajaran CALISTUNG merupakan kemampuan dasar untuk mengenali tulisan tangan dan memahami cara membaca. CALISTUNG juga merupakan salah satu faktor penting yang diperkenalkan di lembaga pendidikan, terutama sekolah dasar dikelas pertama yang aktivitas harusnya dapat diciptakan semenarik mungkin oleh pendidik agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman.

Sebagaimana juga dijelaskan dalam ayat alqur'an di mana pentingnya mempelajari ilmu mengenai Membaca, menulis dan berhitung. Sesuai dengan firman Allah dalam mempelajari ilmu tentang membaca dan menulis di jelaskan di Al-Qur'an, Surah Al-'Alaq 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

<sup>5</sup> Rismiatin, Dkk, "Pembelajaran CALISTUNG...", Hlm 50.

<sup>6</sup> Sugiono Dan Kuntjojo, Pengembangan Model Permainan PraCALISTUNG Anak Usia Dini, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.10, No.2, 2016), Hlm 262.

*Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama tuhan-Mu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia (3). Yang mengajar manusia dengan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).*

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memerintahkan kita untuk membaca dan menulis, karena Allah memberikan pengetahuan melalui tulisan agar manusia memahami pentingnya ilmu dan wawasan bagi dirinya sendiri, karena itu membaca dan menulis sangat penting dilakukan dalam kehidupan manusia teruma untuk anak yang harus diberikan dasar yang baik.

Sedangkan anjuran belajar berhitung dijelaskan dalam Al Quran surat Yunus ayat 5 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

*Artinya : Dia-lah yang Menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dia-lah yang Menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu melainkan dengan benar. Dia Menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.*

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Agustus 2021 pukul 09:30-12:15 di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dengan Bapak Usanto, S.Pd.I selaku kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan merupakan salah satu madrasah Ibtidaiyah yang berada di kabupaten Kedungbanteng yang menyelenggarakan program pembelajaran online dan offline. Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada proses pembelajaran CALISTUNG. Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran luring dilaksanakan dalam satu minggu ada tiga kali pertemuan yang dilakukan pada hari kamis, jumat dan sabtu. Peroses pembelajaran CALISTUNG berpedoman pada lembar kerja siswa (lks), dimisalkan dihari kamis membahas materi yang berhubungan dengan membaca dan menulis maka pendidik akan mengajarkan

membaca dan menulis. Pertama anak diminta untuk menulis minimal 4 baris setelah menulis anak melanjutkan untuk membaca tulisanya sendiri.<sup>7</sup>

Kepala madrasah mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian lapangan dan observasi awal dengan guru yang bersangkutan yaitu ibu Eka Irayatiyati, S. Pd., Yuskinah, D.Pd.I., dan Suratmi, S,Pd.I. Selaku guru kelas I, diperoleh penjelasan terkait proses pembelajaran CALISTUNG kelas I dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 merupakan kunci utama untuk peserta didik agar peserta didik mampu membaca, menulis, dan menghitung sehingga peserta didik dapat menguasai materi dengan baik dan tujuan pendidik bisa tercapai. Dalam hal ini guru kelas bukan hanya fokus di CALISTUNG saja akan tetapi juga materi yang lain, dan CALISTUNG merupakan salah satu kunci agar peserta didik dapat lebih mudah menguasai isi materi yang disampaikan oleh pendidik. Maka pembelajaran CALISTUNG merupakan kunci terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dasar. Karena melihat beberapa kendala dalam peroses pembelajaran di kelas satu khususnya, pihak sekolah mengeluarkan kebijakan mengadakan progam terpadu yang ada pada setiap jenjang, jadi dari kelas satu sampai enam ada progam terpadu dan setiap jenjang memiliki tujuan dan target yang berbeda.

Khusus kelas satu untuk progam terpadu berfokus pada CALISTUNG, yang dimana bertujuan agar memaksimalkan anak dalam mempelajari membaca, menulis, dan menghitung. Progam terpadu ini dilaksanakan dalam satu pekan sebanyak tiga kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan disampaikan oleh guru kelas dan untuk yang pertemuan kedua dan ketiga dilakukan diluar jam pelajaran dan untuk pendampingan proses progam terpadu difasilitasi pendidik khusus untuk progam terpadu. Progam terpadu kelasnya berbeda-beda menyesuaikan kemampuan peserta didik, sehingga pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi dan peserta didik dapat

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Kepala Sekolah Usmanto, Kamis 12 Agustus 202, Di Mi Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

menerima materi dengan baik sehingga tujuan program terpadu bisa tercapai dengan baik.

Pendidik juga dapat menyajikan materi pelajaran dengan strategi. Metode dan media yang menarik agar peserta didik tertarik untuk lebih mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan senang. Dengan begitu siswa dapat memahami materi dan pelajaran baru yang diperoleh oleh pendidik. Menjadi pendidik bagi peserta didik dengan tugas utama menjadikan peserta didik aktif dalam belajar. Sehingga peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan telah memiliki program untuk pembelajaran CALISTUNG yang dapat dijadikan pedoman bagi pada pendidik Untuk mencapai tujuan pembelajaran CALISTUNG. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui dan menyelidiki langkah dan proses pembelajaran CALISTUNG secara lebih detail yang ada di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan. sehingga peneliti mengambil judul **“Pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif Nu 1 Kelas 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca pada judul skripsi “Proses Pembelajaran CALISTUNG Di MI Ma'arif Nu 1 Kelas 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” maka peneliti menerangkan pengertian yang dijelaskan dalam judul yaitu sebagai berikut :

### **1. Pembelajaran**

Proses menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai runtutan perubahan dalam perkembangan sesuatu hal. Proses merupakan suatu rangkaian dalam sebuah peristiwa. Proses adalah suatu rangkaian tahapan kegiatan yang berawal dari menentukan sesuatu sampai dapat tercapainya sebuah tujuan. Dapat diartikan bahwa proses adalah

rangkaian urutan dari suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi secara urut dan berkesinambungan terhadap suatu peristiwa. Belajar adalah suatu proses yang terjadi untuk membawa perubahan pada diri manusia dalam dirinya, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada di lingkungan sekolah untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan proses pembelajaran merupakan suatu proses atau rangkaian pembelajaran yang disusun oleh pendidik untuk menyampaikan materi dengan baik sehingga peserta didik dapat menerima suatu informasi dengan senang.

## 2. CALISTUNG

Dalam CALISTung berasal dari singkatan ca = untuk membaca, lis = untuk menulis dan tung = untuk menghitung. Membaca, menulis, dan berhitung adalah keterampilan. Menurut Hidayat, CALISTUNG mengajarkan membaca, menulis dan berhitung dimulai dengan kegiatan yang menyenangkan untuk menyerap informasi melalui tulisan dasar sehingga peserta didik dapat memasuki pendidikan dasar. Sedangkan menurut Yenni Aulia dalam penelitiannya Dijelaskan bahwa CALISTung adalah dasar untuk mengenal angka dan huruf. Ringkasnya, CALISTUNG adalah sumber keterampilan literasi dan komputasi yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini, menggunakan metode dan prosedur yang tepat, dan media untuk menanamkan pemahaman secara alami pada anak-anak tanpa paksaan.<sup>9</sup> Ringkasnya, CALISTUNG adalah sumber keterampilan literasi dan komputasi yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini, menggunakan metode dan prosedur yang tepat, dan media untuk menanamkan pemahaman secara alami pada anak-anak tanpa paksaan.

---

<sup>8</sup> Tutik Rachmawati Dan Daryanto, "Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik", (Yogyakarta : Gava Media, 2015), Hlm 139.

<sup>9</sup> Maksudroh "Pembelajaran CALISTUNG (Studi Kasus Pembelajaran Tambahan Di Ra Hidayatullah Surabaya)", Tahun Pelajar 2020, Skripsi, Hlm 42

- a. Menurut Tarigan, membaca adalah proses yang dilaksanakan dan digunakan seorang pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui media lisan/tulisan.<sup>10</sup> Membaca adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk menerima pesan. Dengan begitu pembaca dapat mendapatkan sebuah informasi yang berupa media kata-kata. Dari sudut pandang linguistik, membaca adalah suatu proses decoding dan encoding. Salah satu aspek spesifikasi pembacaan adalah menghubungkan kata-kata tertulis dengan makna. Bahasa lisan yang mencakup sebuah informasi atau ilmu pengetahuan bagi pembaca.<sup>11</sup>
- b. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.<sup>12</sup> Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak seperti tatap muka dengan orang lain.<sup>13</sup> Menurut suparno dan yunus, berpendapat menulis memiliki arti suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis untuk medianya.<sup>14</sup>
- c. Berhitung adalah kegiatan yang melakukan perhitungan seperti penambahan dan pengurangan, manipulasi numerik, dan simbol matematika.<sup>15</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Menghitung adalah proses penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Dengan kata lain, berhitung adalah kegiatan yang menyenangkan atau cara untuk mempelajari konsep bilangan.

Jadi dari beberapa pembahasan diatas dapat disimpulkan proses pembelajaran CALISTUNG berbasis luring merupakan suatu kegiatan

---

<sup>10</sup> Tiwi Mardika, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd, *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*", Vol. 10. No. 1, September 2017, Hlm. 29.

<sup>11</sup> Y Budi Artati, "Terampil Membaca", (Pt. Intan Parawira : Klaten, 2009), Hlm 2.

<sup>12</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pers, 2016), Hlm.3.

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2021), Hlm. 3.

<sup>14</sup> Dalman, *Keterampilan ...*, Hlm.4.

<sup>15</sup> Himmatul Farihah, "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka", *Jurnal Teladan*, Vol. 2. No. 1, Mei 2017.

yang berfokus pada membaca, menulis, dan mengitung dengan menggunakan beberapa metode, strategi, dan media sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran CALISTUNG di MI Ma’arif Nu 1 Kelas 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng?”**

### D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam Pembelajaran di MI Ma’arif Nu 1 Kelas 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis :

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan analisis demi penelitian lebih lanjut yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengembangan pengetahuan. Dan untuk mengetahui proses belajar CALISTUNG di kelas I di MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk Madrasah menyajikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran CALISTUNG serta mampu menyajikan gambaran pendidikan di

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

- 2) Bagi peserta didik menyajikan data kepada peserta didik mengenai bagaimana tata cara peserta didik dalam melakukan pembelajaran CALISTUNG dengan baik.
- 3) Bagi Guru merupakan sumber tambahan wawasan dan intropeksi terhadap perkembangan peserat didik sejauh mana pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran CALISTUNG.
- 4) Bagi Peneliti Mengetahui tentang pentingnya menerapkan proses pembelajaran CALISTUNG bagi peserta didik di kelas rendah agar peserta didik dapat membaca, menulis, dan menghitung.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka peneliti membaginya menjadi 3 bagian utama yang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada bagian awal memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan atas ketuntasan sebuah laporan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitaitaif, isinya meliputi 5 bab yaitu :

Bab pertama pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan yaitu meliputi pembelajaran CALISTUNG.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis dan sifat penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data penelitian dan teknik analisis data penelitian.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran umum dan hasil penelitian Proses Pembelajaran CALISTUNG di kelas 1 MI Ma'arif NU Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Bab kelima berisi penutup akhir yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. HAKIKAT PEMBELAJARAN

#### 1. Pengertian Pembelajaran

Kata “pembelajar” berasal dari kata “belajar” dengan akhiran pertama “pem” dan diakhiri dengan “an”, yang artinya ada faktor eksternal yang terlibat dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup> Dengan demikian, belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal sehingga proses belajar terjadi pada individu peserta didik. Belajar adalah kombinasi terstruktur dari orang, bahan, kendaraan, peralatan, dan proses yang berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar dari Dimiyati dan Mudjiono adalah “kegiatan guru secara terprogram dalam disain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar.” Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.”<sup>17</sup> Dalam proses pembelajaran, menurut penerbit peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005, pasal 20 yang berkaitan dengan standar nasional pemerintah adalah rencana pembelajaran yang memuat rencana pembelajaran, strategi, sarana dan metode yang digunakan serta penilaian hasil pembelajaran.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>18</sup> Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca,

---

<sup>16</sup> Karwono dan Heni Mularasih, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.19.

<sup>17</sup> Undang-Undang Rino.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20.

<sup>18</sup> Arfenti Amir, dkk, *Strategi Cepat Belajar CALISTUNG (Membaca, Menulis Dan Berhitung)*, (Gowa: CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG, 2019), hlm.8.

mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Menurut Slamato yang dikutip Tohirin menyatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan.<sup>19</sup> Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.

Dalam proses belajar mengajar untuk dikelas dasar ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik diantaranya , kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, karena ketiganya merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung seumur hidup. Keterampilan membaca, menulis, dan matematika adalah kunci keberhasilan akademis dan kehidupan yang lebih baik.<sup>20</sup> Maka dari itu pembelajaran membaca, menulis, dan menghitung untuk kelas dasar masih diperlukan untuk mempermudah tercapainya proses pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijelaskan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk menghasilkan pembelajaran suatu rangkaian kegiatan yang baik dan tepat maka diperlukan perencanaan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan terus menerus yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang didalamnya terdapat sebuah proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dan dapat merubah sikap peserta didik kearah yang lebih baik sesuai norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

---

<sup>19</sup> Nur Asih, Pembelajaran CALISTUNG Pendidikan Anak Usia Dini Dan Ujian Masuk CALISTUNG Sekolah Dasar Di Bandar Lampung Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 5 Nomor 1 Juni 2018, Hlm 25

<sup>20</sup> Susilo Taufik Adi, *Belajar CALISTUNG Itu Asyik*, (Jogjakarta: Javalitera, 2013), hlm,5.

## 2. Komponen dalam Pembelajaran

Komponen merupakan bagian dari suatu sistem yang memegang peranan penting dalam keseluruhan jalannya suatu proses pembelajaran. Komponen pendidikan mengacu pada bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan. Bahkan dapat dikatakan bahwa untuk berlangsungnya proses pendidikan diperlukan komponen-komponen tersebut.

Ada beberapa komponen pembelajaran dalam sebuah pembelajaran saling berkaitan satu sama lain. Menurut Wina Sanjaya komponen-komponen pembelajaran di antaranya tujuan, materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi.<sup>21</sup> Untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif harus mencakup ketujuh komponen pembelajaran. Berikut adalah penjelasan dari beberapa komponen pembelajaran, sebagai berikut:

### a Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Di ibaratkan, tujuan sama dengan komponen jantung pada sistem tubuh manusia. Jantung adalah komponen utama pada manusia. Manusia bisa hidup tanpa memiliki mata, memiliki tangan, memiliki kaki, akan tetapi tidak bisa hidup tanpa jantung. Oleh karena itu tujuan merupakan komponen utama dan peran utama dalam proses pembelajaran.<sup>22</sup>

Tujuan pembelajaran merupakan suatu harapan dalam terjadinya melakukan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang sesuai. Dijelaskan dalam Undang-undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2008), hlm. 10

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : KENCANA, 2008), hlm .205

demokratis, warga negara yang bertanggung jawab.<sup>23</sup> Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Eveline Siregar dan Hartini Nara menuliskan bahwa menurut Benyamin S.bloom ada tiga domain belajar, yaitu :  
Kawasan Kognitif:

Perilaku yang merupakan proses berpikir atau perilaku hasil kerja otak. Kawasan afektif: perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi dalam lingkungan tertentu. Kawasan psikomotor: perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas, tujuan pembelajaran artinya suatu apa yang diharapkan dari prestasi belajar, membawa perubahan dalam berpikir (persepsi), sikap (emosi) dan keterampilan (psikologis) bagi siswa itu sendiri. Tujuan sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena tujuan merupakan komponen utama dalam hal ini, tahap awal hal-hal yang ingin dicapai untuk memulai suatu proses pembelajaran, semuanya tergantung pada target yang dirancang. Baik atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Materi pembelajaran

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam proses pembelajaran. Dalam konteks tertentu, isi atau materi pelajaran inti dari pembelajaran. Artinya sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini dapat dibenarkan apabila tujuan pembelajarannya adalah penguasaan materi pelajaran (*subject centered teaching*).<sup>25</sup>

#### b Strategi atau metode

Strategi atau metode adalah komponen lanjutan setelah materi yang mana juga memiliki fungsi yang sangat menentukan

<sup>23</sup> Undang-undang RI no.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 1996), hlm.8.

<sup>24</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor : Ghalia Indonesia,2011),hlm.16

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ,,,, hlm .206

keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh kemampuan ini. Karena bagaimanapun lengkap dan jelasnya dari komponen lain, tapi tanpa dapat di implementasikan melalui strategi atau metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap pendidik perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>26</sup>

Kata “strategi” awalnya dipergunakan dalam istilah kemiliteran yang berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Strategos*” yang memiliki makna jendral/panglima. Dalam KBBI “strategi” berarti siasat perang/ilmu siasat. Strategi pembelajaran termasuk salah satu komponen dalam pembelajaran. Zainal Aqib dalam bukunya menjelaskan bahwa: Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami dan menerima materi dengan baik dan tujuan pendidik juga dapat tercapai.<sup>27</sup> Strategi pembelajaran harus mencakup penjelasan tentang metode/prosedur atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode dan teknik merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah upaya pendidik dalam pembelajaran untuk memfasilitasi mereka dalam memberikan bahan ajar agar peserta didik dapat dengan mudah memahami bahan ajar yang diberikan.

Sedangkan metode Dalam kamus bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan belajar adalah proses perbaikan diri. Metode Pembelajaran merupakan model yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan kelas. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, bahan yang digunakan, waktu dan

---

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ..., hlm , 206.

<sup>27</sup> Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontrkstual (inovatif)*, (Bandung : YRAMA WIDYA, 2013), hlm, 70.

peralatan yang tersedia, kapasitas dan jumlah siswa, serta kemampuan mengajar guru yang dapat disesuaikan dalam pemilihannya. metode pembelajaran umumnya sesuai dan tidak mempersulit tugas siswa dan guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Beberapa Jenis-jenis metode yang dapat diterapkan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung,<sup>28</sup> yaitu:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu metode lisan adalah cara komunikasi lisan yang dilakukan dengan menggunakan sumber belajar dalam kelompok belajar. Metode ini paling banyak digunakan dalam kemampuan memberikan informasi dalam kegiatan pembelajaran.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah interpretasi informasi yang kinerjanya ditanyakan dan dijawab antara sumber belajar dan warga belajar

3) Metode Demonstrasi

Metode ini yaitu cara memperagakan sesuatu hal yang pelaksanaannya diawali oleh peragaan sumber belajar kemudian diikuti oleh warga belajar. Hal yang diperagakan adalah harus kegiatan yang sebenarnya, tidak bersifat abstrak.

4) Metode Curah Pendapat

Metode Curah Pendapat yaitu cara untuk menghimpun gagasan atau pendapat dari setiap warga belajar tentang suatu permasalahan.

5) Metode Diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok yaitu cara pembahasan suatu masalah oleh sejumlah anggota kelompok untuk mencapai suatu kesepakatan.

6) Metode Diskusi Kelompok Kecil

---

<sup>28</sup> Zainal Aqib, *Model-model,,*, hlm, 103-108.

Metode diskusi kelompok kecil yaitu cara pembahasan suatu masalah yang pelaksanaannya warga belajar dibagi dalam kelompok kecil antara tiga sampai enam orang membahas suatu masalah yang diakhiri dengan penyampaian hasil pembahasannya oleh setiap juru bicara pada kelompok besar.

7) Metode latihan

Metode latihan adalah suatu cara penyampaian pengajaran bahan dalam bentuk latihan khusus dalam rangka mengembangkan ketrampilan tertentu dikalangan para santri. Penerapan metode ini dalam pembelajaran dapat dipadukan menggunakan metode ceramah, metode tanya-jawab dan metode pemberian tugas.

8) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah suatu cara penyampaian pengajaran bahan dalam bentuk pemberian tugas tertentu dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pemberian tugas bersifat individual yaitu berupa pemberian tugas pekerjaan rumah (PR).

c Media Pembelajaran

Alat dan sumber memiliki fungsi sebagai alat bantu akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>29</sup> Bahan ajar atau media adalah segala jenis alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan menangkap perhatian serta minat peserta didik agar mereka terus belajar dan memahami bahan ajar yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>30</sup> Media pembelajaran merupakan alat untuk kegiatan proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ..., hlm, 206.

<sup>30</sup> Maksuroh "*Pembelajaran CALISTUNG* ,, hlm, 31.

sehingga proses belajar terjadi. Sehingga dapat mempermudah para pendidik dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada peserta didik.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam hal ini, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu bagi guru/pendidik untuk mempermudah penyampaian materi ajar kepada siswa. Adanya bahan ajar dapat membantu pembelajaran dan menjadikan pendidik lebih interaktif dalam proses pembelajaran..

Ada beberapa media yang bisa membantu proses kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Terdiri dari lima jenis media pembelajaran yaitu media visual, media audio, media audio-visual, kelompok media penyaji, serta media objek dan media interaktif.

#### 1) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan mata telanjang. Jenis media ini sering digunakan oleh pendidik untuk membantu menyampaikan isi atau tema pelajaran.. Contohnya: gambar foto, bagan diagram dan gambar lainnya, baik dalam bentuk satu dimensi, dua dimensi dan tiga dimensi. Media visual terdiri dari dua bagian yang pertama media yang tidak dapat diproyeksikan (non-projected visual) adalah gambar fotografik, grafis dan lain-lain, yang kedua media yang dapat diproyeksikan (projected visual). Media yang dapat diproyeksikan ini bisa berupa gambar diam (still pictures) atau bergerak (motion pictures).<sup>31</sup>

#### 2) Media Audio

Media audio adalah media yang berisi pesan-pesan dalam bentuk auditori (tidak terdengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk mempelajari bahan

---

<sup>31</sup> Maksuroh "Pembelajaran CALISTUNG ,, hlm, 35.

ajar. Ada beberapa pertimbangan dalam menggunakan media audio ini, antara lain:

- a) Media ini hanya akan melayani orang yang sudah memiliki kemampuan berpikir abstrak.
- b) Media ini membutuhkan konsentrasi perhatian yang lebih besar daripada media lain. Oleh karena itu, diperlukan teknik-teknik tertentu untuk belajar melalui media ini.
- c) Karena sifat pendengaran, jika Anda ingin mencapai hasil akademis yang baik, pengalaman visual juga penting. Sedangkan pengendalian pembelajaran dimungkinkan melalui penguasaan kosakata, bahasa dan struktur kalimat.

### 3) Media Audio-Visual

Media ini merupakan perpaduan antara suara dan gambar, yang biasa dikenal dengan media audio visual. Dengan menggunakan media ini, penyajian materi pendidikan kepada siswa akan lebih lengkap dan optimal. Apalagi dengan media ini, dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini guru tidak selalu yang menyampaikan materi (guru) tetapi karena penyajian materi dapat digantikan oleh media, maka peran guru dapat berkembang dalam membimbing fasilitator pembelajaran, menciptakan kondisi yang kondusif bagi belajar siswa. Contoh media audiovisual antara lain program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan tayangan slide audio.

### 4) Kelompok Media Penyaji

Selain cara pengelompokan di atas, Donald T. Tosti dan John R. Ball menyusun pengelompokan media menjadi tujuh kelompok media penyaji yaitu :

- a) Kelompok kesatu : grafis, bahan cetak, dan gambar diam;
- b) Kelompok kedua : media proyeksi diam;
- c) Kelompok ketiga : media audio;
- d) Kelompok keempat : media audio-visual

e) Kelompok kelima : media gambar hidup/film

f) Kelompok keenam : media televisi

g) Kelompok ketujuh : multimedia

#### 5) Media Objek dan Media Interaktif

##### a) Media Objek

Objek multimedia adalah media tiga dimensi yang menyampaikan informasi bukan dari segi penyajiannya tetapi melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, warna, fungsi, dll.

##### b) Media Interaktif

Ciri terpenting dari kelompok media ini adalah siswa tidak hanya memperhatikan media atau objek, tetapi juga dituntut untuk berinteraksi selama pembelajaran.

##### d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi untuk menjadi umpan balik bagi pendidik atas kinerja dalam mengelola pembelajaran.<sup>32</sup> Evaluasi atau penilaian adalah proses sistematis, meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, dan verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan. Evaluasi atau Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk mengukur berhasil tidaknya tujuan pembelajaran yang telah direalisasikan..<sup>33</sup> Evaluasi biasanya dilakukan disetiap akhir pembelajaran sebelum pendidik mengakhiri pembelajaran, evaluasi pembelajaran bisa berupa test tertulis atau sebagainya. Hasil Penilaian diberikan, baik fisik maupun psikologis, dilakukan pada skala oleh

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ..., hlm, 206

<sup>33</sup> Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2015), hlm, 189.

pendidik dan dikomunikasikan dalam bentuk laporan tingkat prestasi peserta didik.<sup>34</sup>

1) Manfaat penilaian

Manfaat penilaian dapat dirasakan oleh segala pihak baik oleh pendidik, anak/siswa, maupun orang tua siswa. Berikut di bawah ini penjelasannya:<sup>35</sup>

a) Manfaat bagi peserta didik

- i. Menjaga pertumbuhan anak lebih sehat dan konsisten.
- ii. Anak mendapatkan stimulasi dan dukungan sesuai dengan perkembangan, kebutuhan dan minat mereka
- iii. Perkembangan anak menjadi lebih optimal.

b) Manfaat bagi orang tua

- i. Orang tua dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan serta minat anak.
- ii. Memudahkan orang tua dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dirumah.
- iii. Memberikan peluang untuk menciptakan kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah dalam memberikan kebutuhan dan stimulasi anak.

c) Manfaat bagi guru/pendidik

- i. Untuk mengetahui perkembangan peserta didik
- ii. Untuk mengetahui gangguan yang terjadi pada tumbuh kembang peserta didik
- iii. Untuk mengetahui stimulasi yang sesuai dengan tumbuh berkembangnya peserta didik
- iv. Menjadi *support* yang tepat kepada peserta didik
- v. Data dan informasi mengenai perkembangan anak dapat dijadikan acuan dalam membuat rencana pembelajaran

---

<sup>34</sup> Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2017), hlm, 96.

<sup>35</sup> Maksudroh "Pembelajaran CALISTUNG ,,", hlm, 37.

selanjutnya.

## 2) Teknik penilaian

Teknik penilaian yang digunakan dalam tingkatan pendidikan anak usia dini ada tujuh, yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a) Observasi, yaitu teknik penilaian yang dilakukan ketika kegiatan berlangsung
- b) Percakapan, yaitu teknik penilaian yang dapat dilakukan baik saat kegiatan terpimpin maupun bebas.
- c) Pemberian tugas, pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan dalam waktu tertentu baik secara individu maupun berkelompok, secara mandiri maupun didampingi.
- d) Unjuk kerja, melibatkan anak dalam pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati.
- e) Hasil karya, penilaian dilakukan berdasarkan melihat produk yang dihasilkan oleh anak setelah melakukan suatu kegiatan.
- f) Catatan anekdot, penilaian yang dilakukan dengan mencatat semua kejadian pada anak.
- g) Portofolio, yaitu teknik penilaian dengan mengumpulkan semua hasil kegiatan anak secara terus-menerus dan catatan pendidikan mengenai segala aspek pertumbuhan dan perkembangan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

## B. Tinjauan Tentang CALISTUNG

Dalam CALISTUNG berasal dari singkatan ca = untuk membaca, lis = untuk menulis dan tung = untuk menghitung. Membaca, menulis, dan berhitung adalah keterampilan. Menurut Hidayat, CALISTUNG mengajarkan membaca, menulis dan berhitung dimulai dengan kegiatan yang menyenangkan untuk menyerap informasi melalui tulisan dasar sehingga peserta didik dapat memasuki pendidikan dasar. Sedangkan menurut Yenni

---

<sup>36</sup> Anik Lestarinigrum, *Perencanaan*, ..., hlm, 96.

Aulia dalam penelitiannya Dijelaskan bahwa CALISTUNG adalah dasar untuk mengenal angka dan huruf. Ringkasnya, CALISTUNG adalah sumber keterampilan literasi dan komputasi yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini, menggunakan metode dan prosedur yang tepat, dan media untuk menanamkan pemahaman secara alami pada anak-anak tanpa paksaan.<sup>37</sup> Ringkasnya, CALISTUNG adalah sumber keterampilan literasi dan komputasi yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini, menggunakan metode dan prosedur yang tepat, dan media untuk menanamkan pemahaman secara alami pada anak-anak tanpa paksaan.

## 1. Membaca

### a. Pengertian membaca

Membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah dan juga anak sekolah dasar ditahap awal. Program ini berfokus pada kata-kata yang bermakna dan utuh dalam konteks individu anak-anak, dan materi diberikan melalui permainan dan aktivitas yang menarik sebagai sarana pembelajaran.

“Membaca merupakan suatu proses untuk memahami apa yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis”<sup>38</sup> Searah dengan pendapat tersebut, Yunus Abidin mengutarakan bahwa “membaca sebagai proses pada dasarnya adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan arti dari kata-kata tertulis”.<sup>39</sup> Begitu juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hodgson bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa

---

<sup>37</sup> Maksuroh “*Pembelajaran CALISTUNG (Studi Kasus Pembelajaran Tambahan Di Ra Hidayatullah Surabaya)*”, Tahun Pelajar 2020, Skripsi, Hlm 42

<sup>38</sup> Bukhari, “*Membaca dan Menulis*”, (Banda Aceh: Diklat, 2012) hlm 2.

<sup>39</sup> Yunus Abidin, “*Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*”, (Bandung: Bestari, 2012) hlm, 148)

tulis”.<sup>40</sup> Dari ketiga pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca berarti suatu proses yang dilakukan untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu tulisan, baik notasi tertulis maupun pola kebahasaan.

b. Tahap-tahapan dalam mengajar membaca

Dalam pengajaran membaca, langkah pertama adalah mengenalkan huruf-hurufnya, dan kemudian, ketika anak sudah terbiasa dengan huruf-hurufnya, pelajari kata-kata untuk membaca. Dalam hal ini diperlukan tiga langkah, yaitu:

1) tahap pengenalan

Pada tahap ini, anak diajarkan membaca kata demi kata. Membaca kata demi kata dilakukan pada kartu surat kardus. Kata-kata itu ditulis dengan warna hitam dan kartu itu diperlihatkan kepada anak itu setiap hari.

2) tahap tanpa buku

Tahapan ini diajarkan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) menunjukkan gambar yang berisi cerita,
- b) menceritakan isi gambar,
- c) menceritakan kembali isi gambar,
- d) menuliskan kata yang terdapat dalam cerita untuk mengenalkan huruf dan cara membacanya,
- e) membuat cerita sederhana tanpa gambar dan menuliskan cerita itu di buku atau di papan tulis.

3) tahap dengan buku

Dalam tahapan ini, cara yang bisa dilakukan adalah dengan membaca buku, majalah atau bacaan yang disusun oleh pendidik.

---

<sup>40</sup> Andre B. Nusantara, *Pelaksanaan Pembelajaran CALISTUNG Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar*, Pgsd Fip Universitas Negeri Surabaya, J Pgsd, Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015, Hlm 1904.

## 2. Menulis

### a. Pengertian menulis

Menulis adalah salah satu kemampuan yang wajib dikembangkan pada perkembangan bahasa anak, lantaran kehidupan insan selain masih ada komunikasi lisan, terdapat pula komunikasi tulis. Kegiatan menulis memiliki interaksi yang erat menggunakan membaca. Karena, hal pada saat waktu anak belajar membaca sekaligus pula anak akan belajar menulis.

Menulis merupakan suatu aktivitas penyampaian pesan (komunikasi) menggunakan bahasa tulis menjadi indera atau medianya. Pesan merupakan isi atau muatan yang terkandung pada suatu tulisan. Tulisan adalah simbol atau lambang bahasa yang bisa dicermati dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, pada komunikasi tulis paling ada empat unsur yang terlibat; penulis menjadi penyampai pesan, pesan, media berupa tulisan, dan pembaca sendiri menjadi penerima pesan.<sup>41</sup>

Menurut Yunus Abidin Memberitahukan bahwa menulis merupakan teknik buat mengutarakan pikiran & gagasan pada tulisan. Dengan istilah lain, menulis adalah proses penyampaian gagasan ataupun isi hati yang menggunakan lambang-lambang pada bentuk tulisan.<sup>42</sup> Dari pengertian tersebut, bisa disimpulkan menulis merupakan proses berhubungan secara tidak kontan antara pengarang dan pembaca melalui perantaraan karangan.

Terdapat hubungan yang erat antara membaca dan menulis, ketika anak memperlihatkan kegiatannya dalam menulis kegiatan membacanya pun akan meningkat. Menurut Plooter dalam Eliason dan Jenkins dalam, seorang pembaca yang baik akan menjadi penulis yang baik juga. Menulis memerlukan kemampuan motorik halus,

---

<sup>41</sup> Andre B. Nusantara, ,, Hlm 1905.

<sup>42</sup> Yunus Abidin, "Pembelajaran ,, hlm, 181.

koordinasi mata dan tangan cara memegang peralatan menulis, cara dasar penulisan persepsi huruf dan bahasa cetak.

b. **Langka-langka mengajar menulis**

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengajar menulis kepada anak menurut Brown dalam buku Abidin adalah<sup>43</sup>:

- 1) membaca dan menyimak untuk menulis,
- 2) curah pendapat,
- 3) mendiskusikan ide,
- 4) peserta didik menjawab persoalan dari guru sebagai modal ia menulis,
- 5) melakukan pengamatan ke luar kelas,
- 6) murid atau pengajar mengajukan beberapa kata pokok sebagai bahan awal menulis.

Dalam hal ini, pendidik harus melampirkan tulisan dengan gambar-gambar yang digemari atau diminati oleh peserta didik. Karena dengan begitu peserta didik akan lebih senang dan gembira dalam melakukan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

c. **Tahapan dalam Menulis**

Tahapan bagi penulis perlu mempertimbangkan fase menulis, termasuk pra-menulis (persiapan), menulis, dan pasca-menulis. Menurut Proett dan Gill dari Mohamad Yunus, fase ini merupakan fase untuk memperoleh, mencari, menemukan dan mengingat pengetahuan yang diperlukan. penulis<sup>44</sup> Menulis merupakan suatu proses, yaitu proses penulisan. Yang didalamnya terdapat tahap-tahap penulisan, meliputi pra penulisan, tahap penulisan dan tahap revisi. dari ketiga tahap tersebut menunjukkan kegiatan yang berbeda, dalam tahap prapenulisan ditentukan ke hal-hal pokok yang mengarahkan penulis dalam seluruh kegiatan penulisan itu. Dalam

<sup>43</sup> Yunus Abidin, "Pembelajaran", hlm, 194.

<sup>44</sup> Andre B. Nusantara, Hlm 1905.

tahap penulisan kita mengembangkan gagasan dalam kalimat-kalimat, satuan paragraf, bab atau bagian. Sedangkan dalam tahap revisi yang dilakukan ialah membaca dan menilai kembali yang telah ditulis, memperbaiki, mengubah bahkan jika perlu memperluas tulisan tadi.<sup>45</sup>

### 3. Menghitung

#### a. Pengertian menghitung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Menghitung adalah proses penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Dengan kata lain, berhitung adalah kegiatan yang menyenangkan atau cara untuk mempelajari konsep bilangan. Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka, untuk bekal kehidupannya di masa depan dan saat ini ialah memberikan bekal kemampuan berhitung.

Dalam mengajar berhitung kepada anak, prinsip yang harus diperhatikan Yew dalam buku Suyanto, mengungkapkan bahwa prinsip dalam mengajarkan berhitung pada peserta didik, diantara lain membuat pelajaran yang menyenangkan, mengajak anak terlibat secara langsung, membangun keinginan dan kepercayaan diri dalam menyesuaikan berhitung, menghargai kesalahan anak dan jangan sampai menghukumnya, fokus pada apa tujuan dan yang pencapaian anak. Pelajaran yang mengasyikan ialah dengan cara memadupadankan aktivitas yang menghubungkan kegiatan berhitung dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik.

Dari prinsip-prinsip di atas dapat disimpulkan prinsip-prinsip berhitung untuk peserta didik yaitu pembelajaran yang dilakukan secara langsung melalui bermain atau permainan yang diberikan secara bertahap, menyenangkan bagi peserta didik dan tidak

---

<sup>45</sup> Akses internet, [Konsep Pembelajaran Menulis dan Tahapan-Tahapannya - Pondok Belajar \(pondok-belajar.com\)](https://pondok-belajar.com) rabu, 15 Juni 2022, pukul 15:30.

memaksakan kehendak pendidik dimana peserta didik diberi kebebasan untuk berpartisipasi atau terlibat secara langsung menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

Perkembangan dipengaruhi oleh faktor kematangan dan belajar. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka (kematangan) untuk berhitung, maka orang tua dan guru harus tanggap untuk segera memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak terpenuhi dan tersalurkan dengan baik menuju kemampuan berhitung yang optimal.<sup>46</sup>

Mengingat pentingnya kemampuan berhitung bagi manusia, maka perlu diperkenalkan kemampuan ini dari sejak dini. Namun pengenalan kemampuan ini harus melalui beberapa langkah yang tidak bisa diberikan secara langsung. Untuk memastikan pembelajaran ini, pendidik dan orang tua perlu memiliki metode dan sarana bermain untuk anak-anak yang menumbuhkan minat belajar anak. Karena pada usia ini anak-anak belum memahami operasi berhitung yang sebenarnya.

b. Tujuan berhitung

Menurut Kuat Rahayu, Tujuan pembelajaran berhitung adalah melatih anak berpikir logis dan sistematis sejak dini, mengenalkan dasar-dasar matematika sebagai dasar untuk maju ke tingkat yang lebih kompleks, dan mengembangkannya dalam kehidupan manusia aktivitas sehari-hari. Menghitung merupakan langkah awal bagi anak untuk berpikir logis dan sistematis.<sup>47</sup>

### C. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian peneliti terdahulu dengan tema yang sejenis agar dapat menambah informasi sehingga dapat

---

<sup>46</sup> Depdiknas, Pedoman Pembelajaran Bermain Berhitung Permulaan, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007 : 4.

<sup>47</sup> Maksudroh "*Pembelajaran CALISTUNG*,, hlm, 51.

membantu dalam penyusunan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai referensi;

*Pertama*, skripsi karya Siti jumiati yang berjudul “Pengenalan Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Menghitung Tahap Dasar di RA Al-Hunafah Palangka Raya”. Tujuan penelitian ini ialah untuk Tahapan, Metode, Media yang digunakan dalam Pembelajaran Calistung Tahap Dasar di RA. Hunafa Palangka Raya. Persamaanya skripsi yang menjadi rujukan dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis terletak pada pembelajaran CALISTUNG. perbedaan dengan skripsi yang kan ditulis oleh penulis terletak pada obyek penelitian yang mana obyek penelitian judul tersebut di RA Al-Hunafah Palangka Raya, sedangkan penelitian yang akan ditulis penulis obyek penelitian di MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan.

*Kedua*, skripsi karya Niffa Asrilla Yulisa yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Calistung Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di TK Angkasa Tasikmalaya”. Tujuan penelitian ini ialah untuk implementasi, perkembangan kognitif, dan peningkatan kognitif dalam Pembelajaran Calistung Tahap Dasar di TK Angkasa Tasikmalaya. Persamaanya skripsi yang menjadi rujukan dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis terletak pada pembelajaran CALISTUNG. perbedaan dengan skripsi yang kan ditulis oleh penulis terletak pada obyek penelitian yang mana obyek penelitian judul tersebut di TK Angkasa Tasikmalaya, sedangkan penelitian yang akan ditulis penulis obyek penelitian di MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan.

*Ketiga*, skripsi karya Maksuroh yang berjudul “Pembelajaran CALISTUNG (Studi Kasus Pembelajaran Tambahan Di Ra Hidayatullah Surabaya”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui implementasi, pelaksanaan, dampak pembelajaran tambahan CALISTUNG terhadap siswa-siswi di RA Hidayatullah. Persamaanya skripsi yang menjadi rujukan dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis terletak pada pembelajaran CALISTUNG. perbedaan dengan skripsi yang kan ditulis oleh penulis terletak pada obyek penelitian yang mana obyek penelitian judul tersebut di RA

Hidaytullah, sedangkan penelitian yang akan ditulis penulis obyek penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dapat diklasifikasi berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiahannya objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasi menjadi penelitian dasar. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan, yaitu suatu kegiatan penelitian yang mana peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yang dituju untuk memperoleh sebuah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif atau penelitian baru merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme yang mana digunakan untuk meneliti objek secara alamiah.<sup>48</sup> Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif menurut Erickson dalam buku Albi Anggito dan Ohan Setiawan merupakan penelitian yang menjelaskan kegiatan dan dampaknya dapat dilakukan dalam kehidupan mereka.<sup>49</sup> Penelitian deskriptif kualitatif juga merupakan metode pengolahan data dengan cara menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai segala sesuatu yang diperlukan oleh peneliti yang berkaitan dengan pembelajaran membaca, menulis dan menghitung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipergunakan sebagai sumber penelitian untuk mendapatkan sebuah bahan atau data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan yang

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 9.

<sup>49</sup> Albi Anggito dan Ohan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, : Cv Jejak ,2018), Hlm. 7.

beralamatkan di Desa Dawuhanwetan RT.01 RW. 01, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah kode pos 53152.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan setengah terhitung dari penyerahan surat izin observasi riset individual dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri kepada Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Dawuan Wetan tepatnya mulai tanggal 26 Januari 2022 sampai dengan 27 Maret 2021.

### **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu yang menjadi tujuan penelitian. Adapun objek penelitian adalah Proses Pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif Nu 1 Kelas 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan karena sekolah tersebut menrapkan pengoptimalan pembelajaran CALISTUNG. Sehingga peserta didik di semester awal bagi kelas rendah mampu membaca, menulis dan menghitung. Dengan begitu peserta didik mampu menerima materi dengan lebih baik dan muda.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut amirin dalam Muh. Fitrah dan luthfiyah, yaitu seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau orang yang dijadikan sebagai informan tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>50</sup> Atau bisa diartikan subjek penelitian merupakan tempat dimana variable itu ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber informan untuk dimintai keterangan terkait dengan penelitian yang nantinya akan dijadikan sebuah data sesuai dengan variabel penelitian yang diteliti. Untuk penelitian yang dilakukan, subjek penelitian ini yaitu antara lain :

- a. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan adalah bapak Usmanto,S.Pd.I. kepala sekolah iailah pemegang tanggung jawab

---

<sup>50</sup> Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, "Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus", (Sukabumi : Cv. Jejak, 2017), Hlm. 152.

tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan. Kepala Madrasah bertanggung jawab atas berjalanya manajemen organisasi di dalam sekolah. Melalui kepala Madrasah, peneliti mendapatkan informasi terkait penelitian yang diperoleh, baik itu informasi terkait gambaran umum sekolah, profil sekolah, program kegiatan yang ada dalam sekolah, dan segala kebijakan yang dibuat oleh kepala Madrasah dan terkait pembelajaran CALISTUNG di kelas 1.

- b. Guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang menjadi subjek penelitian adalah ibu Eka Irayatiyati, S. Pd., Yukinah, S.Pd.I., dan Suratmi, S.Pd.I. Yang akan memberikan informasi terkait pembelajaran CALISTUNG untuk kelas 1. Guru merupakan seorang yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya dan pikirannya, untuk mengajar membimbing, peserta didiknya agar dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, kreatifitas dan sikap. Sebutan guru sudah cukup lama dikenal oleh masyarakat Indonesia dari dahulu hingga masa nanti, guru merupakan sebutan untuk seorang yang pekerjaannya sebagai pendidik. Masyarakat Indonesia menyebut guru adalah sosok manusia yang harus digugu dan ditiru. Guru merupakan sosok yang penting setelah orang tua dalam perkembangan pengetahuan, kreatifitas dan sikap anak. Dalam hal ini guru kelas merupakan salah satu sumber terpenting untuk mendapat sumber informasi dan data mengenai proses pembelajaran CALISTUNG.
- c. Peserta Didik Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Dalam proses pembelajaran CALISTUNG tentunya tidak luput dari peran siswa yang mana dapat menerima ilmu pengetahuan. Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan pendidikan. Atau siswa merupakan seorang yang ingin mengembangkan potensinya agar lebih berkembang. Melihat

dari perkembangan setiap anak apakah dalam proses pembelajaran mereka dapat mengikuti pembelajaran CALISTUNG dengan baik serta antusias peserta didik dalam belajar CALISTUNG.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah salah satu poin penting yang harus ada dalam melakukan penelitian karena jika tidak mengetahui teknik dalam mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Menurut I Made, Teknik pengumpulan data diartikan sebagai metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adanya teknik pengumpulan data memungkinkan peneliti memperoleh data dengan ciri atau karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti.<sup>51</sup> Dalam hal ini maka peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menerapkan beberapa teknik diantaranya yaitu: antara lain yaitu:

1. Observasi adalah suatu kegiatan ilmiah empiris yang didasarkan pada fakta-fakta lapangan maupun teks melalui panca indra secara langsung.<sup>52</sup> Ada tiga teknik observasi, yaitu observasi partisipatif, observasi sistematis dan observasi empiris. Observasi partisipatif adalah observasi dimana penulis terlibat langsung dan terlibat dalam kehidupan yang diamati. Pengamatan sistematis adalah pengamatan yang telah ditentukan sebelumnya yang kerangkanya berisi elemen-elemen yang diamati dan dikelompokkan ke dalam kategori. Sedangkan observasi empiris adalah observasi yang dilakukan pada situasi yang disiapkan oleh penulis sedemikian rupa untuk mempertimbangkan sesuatu yang sedang dicoba..<sup>53</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif dimana peneliti terlibat

---

<sup>51</sup> I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: QUADRANT, 2020), hlm. 149.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hlm. 226

<sup>53</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 129-132.

secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng. Selama masa observasi penelitian, peneliti mengambil bagian dalam interaksi dengan objek penelitian. Tujuan Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif bertujuan supaya peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap dan mendalam. Sehingga peneliti dapat memperoleh hasil maksimal terkait dengan penelitian yaitu mengenai pembelajaran CALISTUNG kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng.

2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada sumber data atau informan yang sudah di persiapkan. Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan tertentu sesuai dengan apa yang di maksud oleh peneliti. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang memberikan jawaban).<sup>54</sup> Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menurut Esterberg terdapat beberapa macam teknik dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh, selain itu sebelum melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan. Wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara yang lebih liberal daripada wawancara terstruktur, tujuannya agar peneliti dapat menemukan masalah secara lebih terbuka dalam diri pewawancara, pendapat dan pandangan. Meskipun wawancara tidak terstruktur

---

<sup>54</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif...* hlm 137.

adalah wawancara lepas, para peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>55</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana dalam mencari bahan atau data yang dibutuhkan dalam penelitian terlebih dahulu peneliti menyiapkan sebuah pedoman wawancara sebelum mengadakan wawancara kepada pihak yang menjadi narasumber, diantaranya kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng, guru kelas 1 serta peserta didik kelas 1 terkait proses pembelajaran CALISTUNG mulai dari proses perencanaan, metode, strategi, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran CALISTUNG yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng.

3. Dokumentasi ialah sebuah pelengkap penggunaan metode pengumpulan data setelah observasi dan wawancara. Dokumentasi dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau kelompok. Studi dokumentasi merupakan sebuah studi yang dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>56</sup> Dokumentasi bisa diperoleh dari catatan peristiwa yang sudah pernah terjadi atau lampau yang dinyatakan dalam bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk memperoleh data atau informasi mengenai sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan kecamatan kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu mengenai gambaran umum sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, seperti keadaan

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian* ..., hlm. 320.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,..., Hlm. 240

gedung sekolah, sejarah sekolah, sarana dan prasarana, visi dan misi, kurikulum yang digunakan, tenaga pengajar, serta keadaan siswa sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan kecamatan kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai data jenuh. Dengan begitu terjadi pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data pada umumnya yang diperoleh data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.<sup>57</sup>

Dalam analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam moleong, yaitu suatu pekerjaan dilakukan dengan menggunakan data, mengatur data, mengkategorikan data ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, menemukan hal-hal yang penting, dan memutuskan apa yang harus diceritakan kepada orang lain.<sup>58</sup> Miles dan Huberman dalam sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu ada reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Maka dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, kemudian menjabarkan poin-poin, menyusun pola kemudian memilih mana yang penting untuk

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, ...*, Hlm. 243

<sup>58</sup> John W. Creswell, *“Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan”*, (Pustaka Bealajar : Yogyakarta, 2013), Hlm 254.

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>59</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi tentang Proses Pembelajaran CALISTUNG di sekolah MI Ma'arif Nu 1 Kelas 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data mulai dari pengumpulan data sampai dengan penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan cara menggunakan dua tahap yaitu:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilaksanakan untuk mendapatkan sebuah data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.<sup>60</sup> Peneliti telah melakukan analisis data sebelumnya, yaitu melakukan analisis dari hasil wawancara pendahuluan dengan Kepala di MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kadungbanteng.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis lapangan dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Setelah mendapatkan data yang dianggap reliabel, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, Meminimalkan data berarti meringkas, memilih elemen kunci, fokus pada elemen penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan elemen yang tidak perlu. Data yang diperoleh di lapangan kemudian disaring dan dirangkum dengan mereduksi faktor-faktor penting untuk

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,..., Hlm. 244

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendidikan* , ...,hlm. 336.

memberikan gambaran yang lebih jelas nantinya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan pada proses pembelajaran CALISTUNG kelas 1 di MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kadungbanteng Banyumas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data, perubahan data berupa tabel, bagan, phickchard, piktogram, dll. Menurut Miles dan Huberman, representasi data yang paling umum digunakan dalam teks kualitatif adalah teks naratif.<sup>61</sup> Menyajikan data membantu mengatur data yang dikumpulkan, mengaturnya ke dalam pola, dan hubungan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian merencanakan langkah selanjutnya. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif untuk menggambarkan proses pembelajaran CALISTUNG kelas 1 di MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kadungbanteng Banyumas.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disempurnakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penulis kembali ke lapangan selama pengumpulan data, maka kesimpulan yang disempurnakan adalah kesimpulan yang valid. Proses verifikasi dalam hal ini adalah dengan melihat data yang dihasilkan.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 341.

<sup>62</sup> Salim dan Sahrum, *Metodologi Penulisan Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 150.

Setelah semua data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dimasukkan kedalam hasil penelitian dalam teks bersifat naratif, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan agar dapat memperoleh jawaban dari rumusan yang telah dibuat. Kesimpulan ini ditulis dalam bab V.

### **G. Validasi Data**

Uji validitas atau uji keabsahan dalam penelitian digunakan untuk mengetahui penelitian ini dapat dipercaya atau tidak. Teknik uji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.<sup>63</sup> Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan mulai dari wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh guru dan siswa menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>63</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 248.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

##### **1. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

Awal mulanya berdirinya MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dimulai sekitar tahun 1966-1969 dalam bentuk Madrasah Diniyah. Madrasah tersebut didirikan oleh K. Zaenal Khoir dan Bapak Kepala Desa Soleman yang dilaksanakan di desa Dawuhanwetan. Setelah itu karena adanya gestapu 1965 pemerintah melalui DEPAG (Sekarang KEMENAG) mengangkat guru agama secara besar-besaran. Berdasarkan hal tersebut, maka tokoh Masyarakat Dawuhanwetan pada tanggal 1 April 1969 bermusyawarah untuk mengganti Madrasah Diniyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah.<sup>64</sup>

Sejak tanggal 1 April 1969 ditetapkan sebagai hari berdirinya MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan. Madrasah mulai melakukan kegiatan pembelajaran pada bulan Juni 1969. Lokasinya yaitu berdiri di sebelah utara lapangan Dawuhanwetan, dengan guru Bapak Kosim. Setelah itu semakin berkembang dan semakin besarnya minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke madrasah tersebut, maka madrasah berpindah ke sebelah barat lapangan di sekitar sawah yang mana tanah tersebut status tanahnya ditukar guling dengan Bapak Saroni Subagyo dengan luas 1400m setelah itu, tahun ke tahun mengalami perkembangan dan mendapatkan tanah wakaf dari seorang Bapak Rifai seluas 175m.

Pada tahun 1975, siswa MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan sebanyak 121 siswa. Pada tahun 1978 madrasah mendapat status "DIAKUI", pada tahun 1994 berganti status menjadi "DISAMAKAN" pada tahun 2005 mendapat status "TERAKREDITASI B". Puncaknya pada tahun 2009 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan mendapat status "TERAKREDITASI A".

---

<sup>64</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 25 April 2019

## 2. Profil MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

a. Tahun Pelajaran : 2021/2022

b. Madrasah :

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan
- 2) Tahun Berdiri : 01 April 1969
- 3) NSM : 111233020169
- 4) Telp/HP.WA : 081327228993 / 085224233673
- 5) Email : [mima.nusa@yahoo.co.id](mailto:mima.nusa@yahoo.co.id)
- 6) Status Madrasah : Swasta
- 7) Alamat : Jln. Raya Dawuhanwetan No. 2 RT
- 8) 01 RW 01 Desa Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas
- 9) Provinsi : Jawa Tengah
- 10) Kabupaten : Banyumas
- 11) Kecamatan : Kedungbanteng
- 12) Desa/Kelurahan : Dawuhanwetan
- 13) RT/RW : 01/ 01
- 14) Kode Pos : 53152
- 15) Telpon : 081327228993 / 085224233673
- 16) Alamat Email : [mima.nusa@yahoo.co.id](mailto:mima.nusa@yahoo.co.id)
- 17) Berdiri Pada : 1975-01-01
- 18) SK Pendirian Sekolah : K/220/III b/75
- 19) Tanggal SK Pendirian : 1975-01-01
- 20) SK Izin Operasional : AHU-119.AH.01.08 Tahun 2013
- 21) Tanggal SK Izin Operasional : 2013-06-26
- 22) Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- 23) Jumlah Gedung Sekolah : 16

c. Kepala Madrasah:

- 1) Nama Lengkap : **Usmanto, S.Pd.I**
- 2) N I P : 19631023 200701 1016
- 3) Pangkat.Gol./Ruang : Penata Muda / IIIa
- 4) Masa Kerja sbg Guru : 35 tahun
- 5) Masa Kerja sbg Kepsek : 2 tahun 08 bulan
- 6) Pendidikan Terakhir : S1
- 7) Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

8) Alamat Rumah : Kalisalak RT 04/01 Kedungbanteng Banyumas

### 3. Struktur pengurus dan organisasi di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Adapun daftar tabel struktur organisasi komite dan struktur organisasi sekolah di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan:

**Tabel 1. Daftar anggota komite sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

No	Nama jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala Madrasah	Usmanto, S.Pd.I
2.	Waka Kurikulum	Amin Latif, S.Sos.
3.	Waka Sarpras	Yuskinah, S.Pd.I
4.	Kepala Tata Usaha	Indah Wahyu A, S.Pd
5.	Kepala Perpustakaan	Anisa Fitria, S.Pd

### 4. Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan terletak di Desa Dawuhanwetan RT 01 RW 01, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan diatas tanah wakaf seluas 675m dengan luas tanah seluruhnya 1.575m. MI Maarif NU 1 Dawuhanwetan berbatasan dengan:

Sebelah utara : Kampung Desa Dawuhanwetan

Sebelah timur : Jalan raya Desa Dawuhanwetan

Sebelah selatan : Persawahan Desa Dawuhanwetan

Sebelah barat : Persawahan Desa Dawuhanwetan

### 5. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

#### a. Visi Madrasah

“Mengkader Generasi Muslim yang Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berakhlaqul Karimah.

#### b. Misi Madrasah

- 1) Mewujudkan pembiasaan pelaksanaan ajaran agama Islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Mewujudkan pembentukan karakter bangsa dan karakter Islami yang mampu teraktualisasikan dalam lingkungan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 6) Membangun lingkungan pembelajaran yang nyaman, asri dan Islami.
- 7) Mewujudkan MI Maarif NU 1 Dawuhanwetan sebagai madrasah unggulan.

### c. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan MI Maarif NU 1 Dawuhanwetan adalah:

*“Meletakkan Dasar Kecerdasan, Pengetahuan, Kepribadian, Akhlaq Mulia serta Keterampilan untuk Hidup Mandiri dan Mengikuti Pendidikan Lebih Lanjut.”*

Secara khusus, tujuan pendirian MI Maarif NU 01 Dawuhanwetan adalah:

- 1) Membiasakan amalan ajaran Islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdiah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi upaya tumbuh kembang kreatifitas dan potensi peserta didik guna meraih prestasi akademik maupun non akademik di berbagai tingkatan.
- 3) Terwujudnya lingkungan pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat nasionalisme, kebersamaan, kekeluargaan, penuh tanggung jawab, toleran dan partisipatif.
- 4) Terwujudnya lingkungan pembelajaran yang ideal, unggul, dan mandiri, dengan biaya yang terjangkau semua kalangan.

## 6. Keadaan guru dan siswa MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

### a. Guru

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran peserta didik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>65</sup> Guru mempunyai tugas untuk mendidik dan membimbing peserta didiknya, sedangkan tenaga

---

<sup>65</sup> Dany firmansah, “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”, dalam jurnal Pendidikan UNSIKA, Vol.3, No.1, 2013, hlm 35.

kependidikan adalah masyarakat yang mengabdikan untuk dunia pendidikan. Berikut ini merupakan gambaran situasi guru di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas.

**Tabel 2 Data Guru MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

NO	Nama	NIP/NUPTK/NPK	Tugas
1.	Usmanto, S.Pd.I	NIP. 19631023200701101 6	Kepala Madrasah
2.	Amin Latif, S.Sos.	NUPTK. 4958757659200042	Waka Kurikulum, Guru Mapel, dan Koperasi.
3.	Anis Lutfiani, S.Pd.	-	Wali Kelas VI A, Bendahara Pembangunan , PIP Bina KSM
4.	Anisah, S.Pd.	NUPTK. 5433768669300042	Wali Kls VI B, Pembantu Operator, Bina KSM
5.	Marhamah, S.Ag, M.Pd.I	NIP 19740306200710200 2	Wali Kls VI C, Kurikulum, Bina KSM
6.	Titi Indrawati,S.Pd.I	-	Wali Kelas V A Bendahara BOS, Minat Bakat.
7.	Titi Nurkhayatus Soliah, S.Pd.I.	ID. 20302387192001	Wali Kelas V B, Bendahara Buku LKS, Bina KSM.
8.	Novi Eka Budiarti, S.Pd.I.	ID. 20302387190001	Wali kls IV A, Pemb. Bendahara Infaq, Mading, Minat Bakat, Pemb. Pramuka.
9.	M. Toyib Yakfi, S.Pd	NPK. 1856480110080	Wali Kls IV B, Mading, Humas, Minat Bakat.
10.	Anisa Fitriani, S.Pd.	-	Wali Kls IV C, BTA, Mading, Humas, Minat Bakat.
11.	Sifaul Muznah, S.Pd.I	NIP. 19720508200604200 1	Wali Kelas III A, Tib. Adm. Kelas, Minat Bakat.
12.	Darmini, S.Pd.I	NIP. 19710827200003200 1	Wali Kelas III B, Kurikulum, Koord.Sabtu kreatif, Minat Bakat.
13.	Achmad Faiz, S.Pd.	-	Wali Kelas III C, Sabtu kreatif, Literasi,

			Minat Bakat.
14.	Luluatun Nafisah, S.Pd.	-	Wali Kelas II A, BTA, Perpustakaan, Minat Bakat.
15.	Siti Wahyuni, S.Pd.I	NUPTK. 3734759661300002	Wali Kls II B, Bendahara Koperasi, PIP
16.	Uswatun Chasanah, S.H.I.	NPK. 6840940544057	Wali Kelas II C, UKS, Minat Bakat.
17.	Suratmi, S.Pd.I	NIP.19660424 2000032001	Wali Kls I A, BTA, Bina Karakter.
18.	Yuskinah, S.Pd.I	NUPTK. 7538741643300003	Wali Kls I B, Bendahara Infaq, Sarpras
19.	Eka Irayatiyanti	-	Wali Kls I C, BTA, Perpustakaan, Minat Bakat.
20.	Arif Munajat	-	Guru Mapel, Pemb.Pramuka, Pembinaan Karakter
21.	Abdullah Rois, S.Pd.I	NPK. 1856480110080	Guru Mapel, Operator Simpatika, Emis, Labkom, Kurikulum.
22.	Arif Syafaat, S.Pd.I	NUPTK. 7840764665110052	Kepala Perpustakaan, Guru Mapel PJOK, Lingkungan (K-7), Tahfidz
23.	Siti Aisah, S.Pd.I	NUPTK. 9059763665300103	Guru Mapel, BTA, Minat Bakat, Bina Karakter.
24.	Indah Wahyu Agustin, S.Pd.	-	Guru Mapel, Pemb.Pramuka, Ka TU Sabtu Kreatif
25.	Utomo	-	Penjaga

b. Data Peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Peserta didik ialah individu yang ikut serta dalam proses pembelajaran.<sup>66</sup> Seorang peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan guna memperoleh potensi yang dimilikinya. Adapun data siswa kelas MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 61 siswa, yang terdiri dari 24 laki-laki dan 37 perempuan. Yang dibagi menjadi tiga

<sup>66</sup> Dany Firmansah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar...", hlm 35.

kelas A, B, dan C untuk pembagiannya, kelas 1A berjumlah 21, kelas 1B berjumlah 19, sedangkan untuk kelas 1C berjumlah 21.

**Tabel 3. Data siswa kelas 1C**  
**MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

No.	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	Abizar Khanif Ma'ruf	L
2.	Achmad farchan Muzakki M	L
3.	Adelia Farabisa Agni K	P
4.	Adelia khalisa Nursyifa	P
5.	Ahmad Nur Faeyza	L
6.	Ahmad Nur Faeyzi	L
7.	Alesha Hafna Fuadi	P
8.	Alina kholilatul Izza	P
9.	Hayyin Elina Shevanti	P
10.	Kevin Fajrial Putra	L
11.	Kinanti Aliya Rinjani	P
12.	M Al Fatih Zikri Amzar	L
13.	M Alif Nur Rokhman	L
14.	M Fatin Abyu Abyan	L
15.	M Robbi Zidni	L
16.	Nandia Rahma Nanda	P
17.	Nayla Sasi RAhmawati	P
18.	Ratifa Ardiani	P
19.	Syakira Diana Umaroh	P
20.	Urjuana Alike Adzana	P
21.	Vania Tri Rahmawati	P
	Jumlah laki-laki (L)	9
	Jumlah perempuan (P)	12

## 7. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Sarana pendidikan merupakan suatu alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas tidak langsung yang digunakan untuk menunjang aktivitas kegiatan belajar mengajar. Melihat keadaan ini, maka MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang dalam proses pembelajaran antara lain.

**Tabel 4. Data Sarana dan Prasarana di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

NO	Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1.	Kelas	16	7x7m	
2.	Perpustakaan	1	6x7m	a. Jumlah Judul Buku b. Jumlah Buku
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	3x6	Pintu Rusak
4.	Ruang Guru	1	7x7	Cukup Baik
5.	Ruang Komputer	1	5x7	Cukup Baik
6.	Ruang UKS	1	3x4	Cukup baik
7.	Lab IPA	-	-	Belum Ada
8.	Lab Bahasa	-	-	Belum Ada
9.	Mushola	1	9x5m	Cukup baik
10.	Media (Audio Visual)	3	-	Cukup Baik
11.	Bimbingan Konseling	1		Belum Ada
12.	KM/WC/Kepsek	-	-	Belum Ada
13.	KM/WC Guru dan Pegawai	2	1x1,5 m	Cukup Baik
14.	KM/WC Peserta Didik	4	1x1,5 m	Cukup Baik
15.	Aula	-	-	Belum Ada
16.	Gedung olahraga	-	-	Belum Ada
17.	Gedung Umum	-	-	Belum Ada
18.	Kantin	1	3x3m	Cukup Baik
19.	Lapangan Olahraga	1	-	Ikut desa
20.	Tempat Parkir	1	4x2	Cukup Baik
21.	Taman Madrasah	-	-	Cukup Baik

22.	Green House	-	-	Cukup Baik
23.	Gudang	1		Cukup Baik
24.	Laptop	8		Cukup Baik
25.	Komputer	2		1 Rusak

## B. Penyajian dan Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya akan dilakukan analisis data. Pengumpulan dan analisis data dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Untuk mempermudah dalam melakukan pencarian data yang sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu instrumen observasi dan instrumen wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran CALISTUNG yang dilakukan dengan memberikan pemantapan materi CALISTUNG untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

Proses pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2022 untuk memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan. objek penelitiannya adalah peserta didik melalui sumber data: peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

Selain wawancara peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kondisi kelas pada saat pembelajaran CALISTUNG. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran CALISTUNG dilakukan bersamaan dengan pembelajaran tematik yang mana pembelajaran tematik untuk kelas dasar selalu berhubungan dengan pembelajaran CALISTUNG. Dengan begitu pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidik dapat tercapai.

Untuk kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, dalam satu kelas berjumlah 21 peserta didik terdiri dari 9 anak laki-laki, 12 anak perempuan. Setiap peserta didik mempunyai latar belakang dan kemampuan masing-masing dalam hal belajar, terutama membaca, menulis dan menghitung. Pendidik harus memahami satu persatu guna mengerti perkembangan peserta didik sudah sampai

mana hingga dapat menyiapkan konsep yang sesuai tujuan pendidik yang sudah disepakati.

### **1. Pembelajaran CALISTUNG**

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah kegiatan pendidik secara terprogram dalam disain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar. Pembelajaran adalah kegiatan belajar yang dilakukan antara pendidik dan peserta secara terprogram dan memiliki tujuan yang dimana pendidik dan peserta didik berperan aktif sehingga ada timbal balik yang baik antara pendidik dan peserta didik.

Jadi untuk menghasilkan pembelajaran efektif pada saat pembelajaran, maka pendidik harus menyiapkan rangkaian kegiatan yang baik dan tepat maka diperlukan perencanaan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan terus menerus yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang didalamnya terdapat sebuah proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dan dapat merubah sikap peserta didik kearah yang lebih baik sesuai norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Dalam mencapai tujuan pendidik maka ada yang berperan penting selama proses pembelajaran agar berjalan sesuai dengan yang sudah di rencanakan dan dapat terlaksana. Ibu Eka Irayati menyatakan: □

“Dalam hal ini semua berperan penting, bukan hanya pendidik akan tetapi kerjasama antara pihak orang tua dan peserta didik. karena semua mempunyai tugas masing-masing yang dapat membantu proses belajar berjalan dengan baik. Komunikasi pendidik dan peserta didik guna memahami psikologi peserta didik guna mengerti kepribadian peserta didik dengan begitu pendidik dapat memahami cara belajar sehingga pendidik dapat menyesuaikan strategi, metode dan media yang sesuai dengan peserat didik. komunikasi pendidik dan orang tua dikatakan penting untuk memantau perkembangan belajar peserta didik yang tidak dapat dipantau secara waktu.”

Dalam hal ini juga dikuatkan oleh pendapat dari ibu Yuskinah dan Ibu Suratmi selaku guru kelas satu di MI Ma'arif NU 1 Dawuahnwetan mengatakan dalam proses pembelajaran pendidik yang berperan penting akan tetapi peran orang tua juga sangat penting karena yang intens bertemu dengan

anak adalah orang tua jadi tumbuh kembang anak yang seharusnya lebih tau itu adalah orang tua.

Untuk pelaksanaan pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan mengikuti materi tematik untuk pembelajarannya mulai dari pukul 07.15 WIB sampai 08.30 WIB. Sebagaimana disampaikan Ibu Eka Irayati selaku guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan menerangkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran CALISTUNG yang ada di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan adalah sebagai berikut:

“Pelajaran di mulai jam tujuh lebih lima belas karena lima belas menit pertama digunakan untuk berdoa, pembacaan asmaul husna dan solawat nariyah. Kemudian pendidik membuka pelajaran kelas dengan menanyakan kabar anak-anak di lanjutkan mengabsen kemudian memberikan motivasi belajar. Kemudian mereka mengeluarkan buku tematik dan buku tugas dan pendidik memandu peserta didik untuk membuka materi yang mau dibahas. Setelah membahas materi pendidik menyampaikan evaluasi dan memberikan tugas, kemudian jam delapan lebih anak-anak istirahat, setelah istirahat anak-anak mulai pelajaran lagi dengan materi agama.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Peneliti dapat menyimpulkan proses pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan adalah diawali dengan pembukaan membaca doa', asmaul husna dan solawat nariyah. Kemudian dilanjutkan dengan materi pembelajaran tematik kemudian beriringan dengan pembelajaran CALISTUNG, dan untuk CALISTUNG menyesuaikan, setelah menyampaikan materi dilanjutkan dengan evaluasi. Waktunya yang digunakan untuk pembelajaran CALISTUNG dimulai pukul 07:12 WIB sampai dengan pukul 08:20 WIB berkisar 65 menit.

Dalam penerepan pembelajaran CALISTUNG sendiri mengikuti pembelajaran tematik dan untuk proses penyampaian materi untuk hari ini Bahasa Indonesia maka yang diterapkan pembelajaran membaca dan menulis contohnya, pendidik meminta peserta didik untuk membaca teks yang dibuku secara bergantian dengan peserta didik lainnya dan kemudian peserta didik menjawab pertanyaan bersama-sama setelah itu guru membantu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada dibuku dan untuk menulis sendiri tidak harus melalui sumber buku sesekali

pendidik mencari referensi kalimat yang akan di dektekan oleh pendidik dan setelah itu dibaca kedepan satu-satu dilanjutkan penilain pada setiap peserta didik.

Dapat disimpulkan dari penyampaian ibu Eka Irayati, ibu Yuskinah dan Ibu Suratmi sesuai dengan teori dimiyati dan mudjiono. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi pendidik dan peserta didik harus ada timbal balik yang baik agar tercapainya pembelajaran yang efektif. Untuk mendukung pembelajaran yang efektif maka ada beberapa komponen yang harus di capai oleh pendidik, diantaranya:

**a. Tujuan Pembelajaran CALISTUNG**

Tujuan pembelajaran merupakan suatu harapan dalam terjadinya pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik. Tujuan adalah hasil atau output yang diharapkan setelah pelaksanaan pembelajaran disuatu pendidikan. Sesuai yang dijelaskan dalam Undang-undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pembelajaran menciptakan sebuah hasil yang diinginkan oleh pendidik yang memiliki komposisi yang di inginkan. Sesuai dengan yang disampaikan pak Usmanto selaku kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan :

“Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk memberikan bekal agar menjadi bekal pada anak tersebut dalam akademis maupun non akdemis. Sedangkan untuk pembelajaran calistung itu sendiri untuk bekal anak agar dapat memahami cara membaca, menulis, dan menghitung dengan benar. Dengan begitu ketika pendidik menyampaikan materi diharapkan peserta didik lebih muda untuk memahami materi.”<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan pak Usmanto selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 8:32

Maka tujuan pembelajaran menurut pak Usmanto sudah sesuai dengan Undang-undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang memberikan bekal untuk mengembangkan potensi anak pada setiap bidang. Sedangkan Pembelajaran CALISTUNG merupakan materi mengenai pembelajaran membaca, menulis dan berhitung yang diaplikasikan di dalam pendidikan yang dilakukan pada saat pembelajaran tematik. Dengan menggunakan metode dan langkah-langkah yang tepat serta media yang dapat membantu pendidik untuk memberikan pemahaman kepada anak secara alami tanpa ada paksaan. Sedangkan tujuan pembelajaran calistung sendiri ibu Eka Irayati selaku guru kelas 1C Menyatakan:

“Pembelajaran calistung bertujuan untuk lebih mendalami pemahaman peserta didik terkait pembelajaran membaca, menulis dan menghitung, dengan begitu peserta didik dapat lebih memahami dan mengikuti pembelajaran tematik dengan baik, karena dikelas dasar pembelajaran tematik dan calistung sangat memiliki keterkaitan dan pembelajaran calistung memiliki peran cukup penting demi tercapainya tujuan pendidik. Yakni anak kelas 1 MI Ma’arif NU 1 Dawuhanweta, sudah dapat mengenal huruf sambung dengan baik sehingga mampu memahami materi yang sedang disampaikan dan mampu menjumlahkan, mengurangi bilangan satuan maupun puluhan dengan mandiri.”<sup>68</sup>

Dalam hal ini juga dikuatkan oleh pendapat dari ibu Yuskinah dan Ibu Suratmi selaku guru kelas satu di MI Ma’arif NU 1 Dawuahnweta mengatakan tujuan pembelajaran CALISTUNG bukan hanya saja memberikan sebuah materi pada peserta didik akan tetapi juga diharapkan peserta didik mampu menerapkan dalam semua pelajaran karena pembelajaran membaca dan menulis selalu berhubungan dengan materi pelajaran lain. Dengan membaca peserta didik mengetahui informasi baru begitupun dengan menulis.

Maka tujuan pembelajaran merupakan kunci utama dalam berjalanya suatu pembelajaran, karena dengan tujuan belajar yang jelas

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayatiyati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 10:32

maka kita dapat menentukan tema yang akan dibahas dan dengan begitu bisa menentukan materi, strategi, metode, media, dan evaluasi yang ingin di gunakan. Semuanya dapat tersusun secara sistematis atau terarah dan manajemen pendidik terkait akan beberapa hal dapat kita persiapkan dan juga dapat meminimalisir problem yang dapat terjadi pada saat pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran calistung, pendidik dan pihak sekolah mencari pemecahan masalah dan tidak lupa kerjasama dengan wali atau orang tua agar pembelajaran calistung mencapai tujuan yang sesuai dengan target sekolah.

Pentingnya pembelajaran CALISTUNG bagi kelas dasar meski sudah diperkenalkan di pendidikan anak usia dini. Ibu Eka Irayati juga menyatakan:

“Pembelajaran CALISTUNG memang sudah diperkenalkan di pendidikan anak usia dini, akan tetapi itu perlu pengembangan karena hanya dibekali ilmu dasar yang dimana hanya pengenalan huruf, kata, dan huruf. Untuk kelas dasar dikembangkan lagi pengenalan kata sambung sampai kalimat, penjumlahan dan pengurangan. Mengingat tidak semua peserta didik memiliki kelebihan masing-masing yang masih harus selalu harus dikembangkan guna keberlangsungan pembelajaran yang efektif.”<sup>69</sup> Sedangkan untuk proses pembelajaran calistung dan pelaksanaannya, ibu Eka Irayati Menyatakan:

“Pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan beriringan dengan pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik masih berhubungan dengan membaca, menulis dan menghitung, dan untuk jadwalnya tergantung materi yang sedang dibahas dalam buku tematik. Dimisalkan membahas pembelajaran tematik membahas materi mengenai cerita maka pendidik meminta anak-anak untuk membaca bergantian, kemudian menulis pertanyaan yang sudah dituliskan oleh pendidik kemudian dipecahkan bersama-sama.”<sup>70</sup>

Dalam proses pembelajaran ini pendidik harus kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi, ibu Yuskinah juga menambahkan ketika melihat peserta didik kurang semangat dalam belajar pendidik juga sering

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayatiyati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 10:32

<sup>70</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayatiyati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 10:32

memberikan ice breking agar peserta didik dapat konsentrasi kembali dan semangat sehingga tujuan belajar bisa tercapai yakni pemahaman materi setiap peserta didik. dikuat lagi dengan ibu Suratmi terkadang sesekali peserta diajak keluar agar peserta didik bisa menikmati udara segar dengan begitu minat belajar peserta didik dapat meningkat.<sup>71</sup>

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan belajar merupakan kunci utama dari materi yang ingin disampaikan oleh pendidik dan hal ini maka kita dapat mengetahui bahwa tujuan pembelajaran dari guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan sudah sesuai teori yang disampaikan oleh Wina Sanjaya.

#### **b. Isi atau Materi Pembelajaran CALISTUNG**

Menurut Wina Sanjaya Isi atau materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam proses pembelajaran. Dalam konteks tertentu, isi atau materi pelajaran inti dari pembelajaran. Artinya sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampean materi. Hal ini dapat dibenarkan apabila tujuan pembelajarannya adalah penguasaan materi pelajaran (*subject centered teaching*).

Dalam hal ini menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti meneliti proses pembelajaran calistung saat berlangsung. Kegiatan awal pendidik menanyakan kabar peserta didik, memberikan motivasi, dan mengulas pelajaran yang lalu. Kemudian kedua pendidik memberikan materi yang terbaru sesuai jadwal pembelajaran tematik dan pembelajaran calistung mengikuti sesuai materi. Dan kegiatan akhir mengenai pengulasan materi dipecahkan bersama-sama antara pendidik dan peserta didik, kemudian penilain bisa berupa tulis atau lisan.<sup>72</sup> Untuk pemaparan materi ibu Eka Irayati menjelaskan:

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayatiyati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2022 jam 10:32

<sup>72</sup> Hasil Observasi dikelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022 jam 07:20

“Materi atau isi pelajaran inti dalam menyampaikan informasi baru untuk peserta didik guna memperluas pengetahuan peserta didik.”<sup>73</sup>

Untuk penguasaan dan pemahaman pengertian materi atau isi pembelajaran sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya.

### c. Strategi atau Metode Pembelajaran CALISTUNG

Menurut Zainal Aqib dalam bukunya menuliskan bahwa: Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami dan menerima materi dengan baik dan tujuan pendidik juga dapat tercapai. Maka dapat disimpulkan dari pendapat di atas strategi merupakan komponen penting setelah isi yang dimana pendidik harus menyiapkan sebuah cara-cara untuk mendukung pendidik dalam menyampaikan sebuah materi.

Strategi pembelajaran harus memiliki kandungan penjelasan tentang metode atau prosedur atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Beberapa Jenis-jenis metode yang dapat diterapkan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan penjelasan dari Zainal Aqib ibu Eka Irayati selaku guru kelas satu merancang strategi dengan pemilihan metode pembelajaran yang dirasa sesuai untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran CALISTUNG.

“Metode yang diterapkan dalam pembelajaran CALISTUNG di kelas 1 MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan ialah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode curah pendapat, metode diskusi kelompok metode diskusi, kelompok kecil. jadi metode nya ceramah bervariasi. Sehingga peserta didik bisa mendapatkan beberapa pengalaman gaya belajar dan di harapkan peserta didik tidak memiliki rasa jenuh pada saat pembelajaran.”<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayatiyati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 10:32

<sup>74</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayatiyati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 10:32

Beberapa jenis metode yang digunakan oleh ibu Ika Irayati, Ibu Yuskinah dan Ibu Suratmi sudah sesuai dengan teori Zainal Aqib. Pada dasarnya penggunaan metode ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan pendidik. Seperti yang di sampaikan oleh ibu Eka Irayati, Ibu Yuskinah dan Ibu Suratmi selaku guru kelas 1 MI Ma'rif NU 1 Dawuhanwetan terkait proses pelaksanaan pembelajarannya:

“Kegiatan pembelajaran CALISTUNG menyenangkan, apalagi kita sebagai pendidik dapat menguasai kelas tanpa membuat jenuh peserta didik. pendidik harus menyiapkan beberapa metode agar satu persatu peserta didik jadi lebih paham terkait materi yang disampaikan.”<sup>75</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran CALISTUNG setiap pendidik menyampaikan materi seringkali menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Seperti halnya yang dijelaskan oleh ibu Eka Irayati bahwa metode setiap materi berbeda beda. Sedangkan untuk pelaksanaannya ibu ira menjelaskan:

“kalau untuk kelas 1 metode yang paling saya sering gunakan ialah metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab, tapi terkadang ada beberapa metode yang digunakan guna menghidupkan kelas”<sup>76</sup>

Dari pemaparan ibu Eka Irayati selaku guru kelas satu sudah tepat karena sudah menerapkan beberapa metode jadi Ibu Eka Irayati bisa dengan mudah menguasai kelas dan dapat dengan mudah untuk memantau perkembangan peserta didik dalam belajar. Maka penerapan strategi dan metode sudah sesuai dengan teori zainal Aqib. Pada dasarnya strategi dan metode adalah sebuah cara pendidik dalam menyampaikan, mengembangkan materi agar peserta didik dapat menerima materi dengan begitu tujuan pendidik dapat tercapai.

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 10:32

<sup>76</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 10:32

#### **d. Media pembelajaran CALISTUNG**

Media pembelajaran suatu alat yang dapat mendukung berjalannya pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat bantu seorang guru/pendidik untuk memudahkan dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Ada beberapa media yang dapat membantu suatu proses kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media tidak terlepas dari prinsip bermain sambil belajar. Karena bermain tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan yang dilakukan anak terlebih lagi anak kelas 1 masih masa transisi dari sekolah bermain ke sekolah yang lebih berat. Melalui bermain anak dapat mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi toleransi, kerja sama, dan menjunjung tinggi sportivitas. Oleh karena itu, pendidik harus pandai memilih permainan dan media yang paling dibutuhkan dan tepat jadi sarana pembelajaran.

Berikut beberapa media visual, media audio, media audio-visual, kelompok media penyaji, serta media objek dan media interaktif. di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dalam kegiatan pengenalan calistung pada peserta didik: Jenis media visual ini nampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan dasar bagi kelas satu untuk membantu menyampaikan isi dari tema pembelajaran yang sedang diajarkan. Contohnya gambar guna memperkuat materi dan antusias peserta didik.

Banyak media yang disekeliling kita, tergantung bagaimana kita untuk memanfaatkannya, dalam hal ini ibu Eka Irayati menyampaikan:

“Di dalam kelas banyak media yang dapat dipergunakan untuk mendukung proses belajar. Beberapa media yang sering kita gunakan buku lks, papan tulis, penghapus, dan alat tulis. Jika dirasa kurang menarik sesekali saya membawa gambar yang dapat menambah minat belajar peserta didik. sedangkan kalau untuk media audio visual sarana prasarana dari sekolah kami kurang mendukung.”<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayatiyati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022 jam 8:32

Dari pemaparan diatas media termasuk salah satu komponen penting yang harus ada dalam proses pembelajaran, maka peneliti menanyakan terkait pentingnya peran media dalam pembelajaran CALISTUNG dan apakah peserta didik merasa lebih terbangun motivasi belajarnya, ibu Eka Irayati menjelaskan:

“Media sangat berperan penting karena media itu pendukung dalam proses pembelajaran, karena tanpa media kita akan kesulitan dalam menyampaikan materi. Karena dengan begitu peserta didik juga lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik dan motivasi belajar peserta juga meningkat.”

Maka dapat disimpulkan media merupakan salah satu faktor atau komponen penting yang harus ada. Antara komponen satu dan yang lain saling berhubungan untuk mempermudah mewujudkan tujuan pendidik dalam proses pembelajaran.

**e. Evaluasi pembelajaran CALISTUNG**

Evaluasi digunakan sebagai alat bantu dalam pengukuran efektifitas, efisiensi dan relevansi pelaksanaan program pembelajaran. Evaluasi di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dilaksanakan untuk mengetahui seberapa relevan program yang sudah terlaksana dan mengukur sampai mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran serta mengetahui apakah kurikulum telah mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan evaluasi Pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dilaksanakan setelah pelajaran dan nilai akhir semester.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Eka Irayati selaku guru kelas 1 diperoleh informasi bahwa evaluasi Pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan disetiap akhir pelajaran dan akhir semester dengan menggabungkan nilai harian dan nilai akhir kemudian dirapatkan dengan semua pihak sekolah yang berperan dalam pendidikan. Kemudian membahas perkembangan peserta didik khususnya kelas 1 membahas perkembangan peserta didik dalam hal membaca, menulis dan menghitung. Guna memantau perkembangan peserta didik, membahas

mengenai pencapaian peserta didik serta kekurangan dan kelemahan pembelajaran CALISTUNG yang digunakan sehingga dapat diketahui apa saja yang perlu dikembangkan dan diperbaiki untuk tahun pelajaran berikutnya.

“Untuk evaluasi atau penilain ada yang berbentuk harian jadi setelah penyampaian materi biasanya langsung ada pengulasaan yang menggunakan dua teknik penilaian yaitu non tes dan tes. Sedangkan yang setiap satu bulan sekali dilakukan pendidik untuk kumpul membicarakan masalah masalah dan mengecek perkembangan pada setaip jenjang, kemudian dalam satu tahun nanti diadakan penilain akhir, kemudian pendidik melaporan dalam satu tahun yang sudah berjalan apakah perlu di kembangkan atau tetap atau bagaimana.”<sup>78</sup>

Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik yakni menyangkut kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif, guru menggunakan jenis penilaian sebagai berikut :

a. Penilaian kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif diukur dengan menggunakan tes lisan di kelas atau tes tertulis. Tes lisan berupa peserta didik diminta membaca tulisan yang ada dipapan tulis. Sedangkan tes tertulis dilakukan dalam bentuk peserta didik di dekte pendidik.

b. Penilaian kemampuan psikomotorik

Kemampuan Psikomotorik yang dilakukan untuk mengukur kemampuan psikomotor adalah berupa tes untuk kerja (praktek) yang dilakukan setelah menyelesaikan satu materi agar dapat mengetahui apakah peserta didik terampil dalam melaksanakannya atau tidak. Dalam melaksanakan penilaian ini, pendidik tidak menggunakan instrument evaluasi secara tertulis sehingga pemberian nilainya hanya berdasarkan penilaian pendidik semata atau berdasarkan kebijaksanaan pendidik. Contohnya pada penilaian peserta didik diminta menceritakan pengalaman pribadi mengenai liburan akhir semester.

Dari hasil observasi selama penelitian, peneliti juga menemukan bahwa proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan ibu Eka Irayatiyati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 8:32

menggunakan dua teknik penilaian yaitu non tes dan tes, seperti pengerjaan ulangan dan praktik penggunaan media pembelajaran CALISTUNG. Penilaian itu sama dengan apa yang dikatakan oleh guru saat wawancara dengan peneliti. Penilaian tersebut sejalan dengan teori dari Widoyoko bahwa penilaian secara umum dapat dilaksanakan dengan memakai teknik tes dan teknik nontes.

Hasil observasi pada tanggal 10 Februari 2022 ditemukan bahwa proses evaluasi yang dilakukan guru berupa evaluasi tes tulis dengan melihat hasil kerja peserta didik. Lalu pendidik juga melakukan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran. Kemudian dari hasil kerja peserat didik langsung dilakukan penilain secara langsung.

Hasil observasi pada tanggal 14 Februari 2022 diketahui bahwa proses evaluasi yang dilakukan pendidik berupa evaluasi tes lisan diaman peserta didik diminta membaca tulisan yang sudah dikerjakan oleh peseta didik. Kemudian dari hasil kerja peserat didik langsung dilakukan penilain secara langsung.

Hasil observasi pada tanggal 16 february 2022 diketahui bahwa proses evaluasi yang dilakukan pendidik berupa evaluasi dalam bentuk penilaian tes tulis dengan memberikan ulangan harian dengan mengerjakan tugas LKS. Kemudian dari hasil kerja peserat didik langsung dilakukan penilain secara langsung.

Proses evaluasi pembelajaran di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan secara umum pendidik menilai peserta didik melalui aspek kognitif , seperti pendidik hanya memberikan penilaian tertulis, atau hanya memberikan tugas mencatat saja. pendidik juga melakukan penilaian tes praktikal atau demonstrasi kompetensi pembelajaran membaca dan menulis. Dalam pelaksanaan penilaian guru seharusnya menyusun terlebih dahulu perencanaan penilaian yang hendak dilakukan. Maka penilaian pembelajaran yang dilakukan pendidik sudah tepat karena tak hanya aspek kognitif saja yang dinilai tetapi juga praktiknya.

Dari pembahasan di atas, peneliti dapat tarik kesimpulan bahwa evaluasi dan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan telah berhasil sesuai apa yang direncanakan sejak awal. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan memakai penilaian tes dan non tes. Penilaian pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan melalui kegiatan ulangan harian. Dari ulangan tersebut pendidik akan mendapatkan hasil yang nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi. Sebelum melaksanakan penilaian pendidik seharusnya menyusun perangkat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran CALISTUNG serta dalam melakukan penilaian harus mengandung tiga ranah pengetahuan yaitu kognitif afektif dan psikomotorik. Evaluasi sangat penting bagi pendidik dan peserta didik. Karena dengan adanya evaluasi pendidik dapat mengetahui sejauh mana tingkat kesuksesan program pembelajaran, termasuk metode, penggunaan sarana prasarana, dan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.

Maka dapat kita simpulkan di sekolah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan sudah menerapkan lima komponen-komponen Pembelajaran sesuai teori Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa ada lima komponen pembelajaran yang harus ada di proses pembelajaran, diantaranya: tujuan pembelajaran, isi atau materi, strategi atau metode, media, dan evaluasi. Dalam hal ini lima komponen saling memiliki keterkaitan pada saat proses pembelajaran berlangsung, jika salah satu komponen ada yang hilang proses pembelajaran tidak akan berjalan secara baik dan tujuan pembelajaran juga tidak dapat tercapai. Di ibaratkan layaknya anggota badan yang saling memiliki kegunaan masing-masing dan juga saling berkaitan jika ada yang kurang maka dikatakan cacat.

## **2. Perbedaan dan Persamaan Proses Pembelajaran CALISTUNG kelas 1 A,B, dan C**

Dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas 1 A, B, dan C pasti memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan sebuah materi

tergantung kondisi dan situasi maka akan ada sebuah perbedaan dan persamaan dalam proses belajar mengajar pada setiap kelas walaupun satu angkatan dan sekolah, karena setiap pendidik memiliki ciri atau cara yang berbeda. Perbedaan yang ada pada guru kelas 1 saat mengajar baik di kelas 1A, B, dan C. Terletak pada proses pembelajarannya untuk kelas satu A Pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan bersamaan dengan pembelajaran tematik, jadi guru bagaimana membagi waktu agar peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran keduanya. Setelah membahas materi pendidik menyampaikan evaluasi dan memberikan tugas. Misal pelaksanaan pembelajaran hitung pendidik menyiapkan kartu angka untuk dibagikan ke anak kemudian guru menuliskan soal di papan tulis. Jam delapan lebih anak-anak istirahat. Untuk guru kelas satu B Pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan beriringan dengan pembelajaran tematik, misalkan dalam satu hari ada materi mengenai Bahasa Indonesia dan PPKn. Waktu saya bagi setengah pembelajaran fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia, seperempat materi PPKn dan yang seperempatnya lagi evaluasi dan penilaian. Ketika melihat peserta didik kurang semangat dalam belajar pendidik juga sering memberikan ice breking agar peserta didik dapat konsentrasi kembali dan semangat, kemudian jam delapan lebih anak-anak istirahat. Sedangkan guru kelas satu C Pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan beriringan dengan pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik masih berhubungan dengan membaca, menulis dan menghitung, dan untuk jadwalnya tergantung materi yang sedang dibahas dalam buku tematik. Dimisalkan membahas pembelajaran tematik membahas materi mengenai cerita maka pendidik meminta anak-anak untuk membaca bergantian, kemudian menulis pertanyaan yang sudah dituliskan oleh pendidik kemudian dipecahkan bersama-sama.

Perbedaan kedua dari segi pemilihan metode dan media, untuk guru kelas satu A guru lebih berperan aktif dan yang paling sering digunakan metode ceramah dan juga terkadang menggunakan metode lain seperti Tanya jawab, demonstrasi. Untuk medianya Ibu Suratmi lebih cenderung ke

buku LKS dan Kartu. Metode dan media yang digunakan ibu Yuskinah selaku guru kelas satu B menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi. Untuk medianya menggunakan LKS, Lingkungan sekitar, Kartu gambar atau angka dan HP. Sedangkan Ibu Eka Irayati selaku guru kelas satu C menggunakan metode Metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode curah pendapat, metode diskusi kelompok metode diskusi, kelompok kecil, untuk media yang sering ibu Eka Irayati gunakan buku lks, papan tulis, penghapus, dan alat tulis.

Sedangkan persamaan dari ketiga guru kelas memiliki tujuan pembejaran, isi atau materi dan evaluasi yang sama. Yang mana ketiga komponen itu di sepakati bersama antara guru kelas dan lembaga untuk mencapai tujuan pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

### 3. Hambatan dan Solusi dalam Pembelajaran CALISTUNG

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada kesulitan dalam pembelajaran CALISTUNG di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas, ini dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Eka Irayati sebagai guru kelas 1 menyatakan bahwa :

“Ada beberapa Kendala seperti: siswa yang belum bisa mengenal angka, huruf dan membaca. yang kurang tanggap dalam membaca (penggabungan kata), menulis, dan menghitung. Kemudian ada beberapa anak yang metode belajarnya menghafal, anak lebih cenderung menghafal dan tidak memahami materi dengan baik, ada beberapa anak ketika disuruh menulis dengan cara didekte perkata itu kesulitan jadi kita harus mendampingi bantu mengejakan satu persatu huruf dalam satu kata.”<sup>79</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *pertama*, sebelum sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran CALISTUNG sebaiknya pendidik mempersiapkan terlebih dahulu metode, media atau sarana dan prasarana yang bisa menunjang pembelajaran CALISTUNG. Agar proses pembelajaran CALISTUNG nantinya lebih maksimal. Media

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eka Irayatiyati hari Kamis 10 Februari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru.

pembelajaran CALISTUNG sangat menunjang proses pembelajaran, karena media tersebut digunakan untuk mempermudah peserta didik untuk lebih membangun minat peserta didik. Selain pemberian materi pembelajaran CALISTUNG.

*Kedua*, pendidik merupakan aspek terpenting proses pembelajaran, terkecualinya pendidik maka kegiatan pembelajaran terhambat sehingga tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai. Dalam melaksanakan pembelajaran CALISTUNG dibutuhkan seorang pendidik yang memang fokus pada materi pembelajaran CALISTUNG dan memiliki pemahaman yang cukup terkait pembelajaran CALISTUNG. Agar nantinya dalam penyampaian materi pembelajaran tidak ada keragu-raguan, maka pendidik harus mengetahui secara mendalam tentang pembelajaran CALISTUNG.

*Ketiga*, dari hasil penelitian menyatakan bahwa yang dialami murid akan kesulitan dalam menggunakan maupun memahami pembelajaran CALISTUNG. Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara oleh beberapa siswa, seperti yang dipaparkan oleh salah satu siswa kelas 1 yang bernama Syakira Diana Umaroh:<sup>80</sup>

“Pembelajaran CALISTUNG menyenangkan, tapi pas waktu menulis sedikit susah karena kadang masih lupa-lupa”

Tak hanya ada, siswi kelas 1 lainnya yang bernama Achmad Farchan Muzakki menjelaskan opini yang berbeda terkait menghitung:

“suka dan senang ketika belajar menulis, membaca, dan menghitung. Cuma kalau menghitung kadang masih kesulitan kalau jumlahnya terlalu banyak”<sup>81</sup>

Kesulitan siswa saat memahami materi biasanya dipengaruhi beberapa faktor diantaranya pendidik yang kurang adanya variasi dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran, ataupun kurangnya media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Siswa kelas 1, hari Senin 14 Februari 2022, pada pukul 08.35 WIB, di ruang kelas 1.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Siswa kelas 1, hari Senin 14 Februari 2022, pada pukul 08.35 WIB, di ruang kelas 1.

CALISTUNG. Dan bukan hanya itu kurangnya kerjasama dengan orang tua juga dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat memicu tidak tersampainya materi pembelajaran CALISTUNG. Hal lain yang memungkinkan adalah pembelajaran tidak berfokus pada siswa, tetapi berfokus pada pendidik saja. Sehingga peserta didik tidak bisa membangkitkan kreatifitas serta tidak aktif dalam proses pembelajaran, karena hanya mengikuti perintah yang pendidik berikan. Maka dalam pembelajaran CALISTUNG pendidik harus dapat memilih strategi dan teknik pembelajaran yang tepat melalui penyampaian materi pembelajaran CALISTUNG. Agar peserta didik bisa aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran CALISTUNG.

Sedangkan untuk solusi dari pihak sekolah mempunyai kebijakan yang yaitu pembelajaran terpadu, sebenarnya pembelajaran terpadu setiap jenjang mempunyai tujuan dan target berbeda-beda. Untuk kelas satu dan dua berfokus pada pembelajaran membaca, menulis dan menghitung. Seperti yang disampaikan oleh pak Usanto, S.Pd.i. selaku kepala madrasah menyatakan:

“Karena melihat beberapa kendala dalam proses pembelajaran di kelas satu, khususnya pihak sekolah mengeluarkan kebijakan mengadakan progam terpadu yang ada pada setiap jenjang, jadi dari kelas satu sampai enam ada progam terpadu dan setiap jenjang memiliki tujuan dan target yang berbeda. Khusus kelas satu untuk progam terpadu berfokus pada CALISTUNG, yang dimana bertujuan agar memaksimalkan anak dalam mempelajari membaca, menulis, dan menghitung. Progam terpadu ini dilaksanakan dalam satu pekan sebanyak tiga kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan disampaikan oleh guru kelas dan untuk yang pertemuan kedua dan ketiga dilakukan diluar jam pelajaran dan untuk pendampingan proses progam terpadu difasilitasi pendidik khusus untuk progam terpadu.”<sup>82</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran CALISTUNG di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas memiliki lima komponen dalam pembelajaran

---

<sup>82</sup> Wawancara Dengan Kepala Sekolah Usanto, Kamis 12 Agustus 202, Di Mi Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

ialah tujuan pembelajaran, materi, strategi atau metode, media dan evaluasi serta tindak lanjut. Proses pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan adalah diawali dengan pembukaan membaca doa', asmaul husna dan solawat nariyah. Kemudian dilanjutkan dengan materi pembelajaran tematik yang beriringan dengan pembelajaran CALISTUNG, dan untuk CALISTUNG menyesuaikan materi yang ada di buku tematik, setelah menyampaikan materi dilanjutkan dengan evaluasi atau penilaian.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

Pembelajaran CALISTUNG merupakan materi mengenai pembelajaran membaca, menulis dan berhitung yang diaplikasikan di dalam pendidikan yang dilakukan pada saat pembelajaran tematik. Dengan menggunakan metode dan langkah- langkah yang tepat serta media yang dapat membantu pendidik untuk memberikan pemahaman kepada anak secara alami tanpa ada paksaan.

Sedangkan tujuan pembelajaran calistung untuk lebih mendalami pemahaman peserta didik terkait pembelajaran membaca, menulis dan menghitung, dengan begitu peserta didik dapat lebih memahami dan mengikuti pembelajaran tematik dengan baik. karena dikelas rendah, pembelajaran tematik dan calistung sangat memiliki keterkaitan, dan pembelajaran calistung memiliki peran cukup penting demi tercapainya tujuan pembelajaran CALISTUNG. Yakni anak kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, sudah dapat mengenal huruf sambung dengan baik sehingga mampu memahami materi yang sedang disampaikan dan mampu menjumlahkan, mengurangi bilangan satuan maupun puluhan dengan mandiri. Untuk mencapai tujuan pembelajaran calistung, pendidik melakukan kerjasama dengan orang tua agar pembelajaran calistung mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginan.

Proses pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan adalah sebelum pembelajaran berlangsung pendidik sudah mempersiapkan tujuan, isi atau materi, strategi atau metode, media dan evaluasi yang tepat guna untuk mempersiapkan model pembelajaran yang sistematis dan memiliki tata cara evaluasi dan penilaian yang jelas. Untuk rincian kegiatannya diawali dengan pembukaan membaca doa', asmaul husna dan solawat nariyah. Kemudian dilanjutkan dengan materi pembelajaran

tematik kemudia beriringan dengan pembelajaran CALISTUNG, dan untuk CALISTUNG menyesuaikan materi tematik yang berhubungan dengan CALISTUNG, setelah menyampaikan materi dilanjutkan dengan evaluasi atau penilaian yang dilakukan secara langsung dan berkala.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan ialah metode analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan. Untuk menguji keabsahan data penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran CALISTUNG di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas yang dilakukan secara langsung. Memiliki lima komponen dalam pembelajaran ialah tujuan pembelajaran, materi, strategi atau metode, media dan evaluasi serta tindak lanjut. Proses pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan sebelum pembelajaran berlangsung pendidik mempersiapkan tujuan pembelajaran, isi atau materi, strategi atau metode, media dan evaluasi yang tepat guna untuk mempersiapkan model pembelajaran yang tersistematis dan memiliki tata cara evaluasi dan penilain yang jelas. Pembelajaran CALISTUNG dilakukan secara beriringi dengan pembelajaran tematik. Dengan begitu pembelajaran calistung dapat mendukung proses pembelajaran tematik agar materi yang disampaikan oleh pendidik lebih muda di difahami oleh peserta didik. Jadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, sebagaimana sekolah mengharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi di pembelajaran tematik yang menuntut peserat didik dapat menguasai materi membaca sambung kata dengan baik, menulis dengan beberapa kalimat dan huruf, dan dapat mengenal bilangan puluhan yang dijumlahkan dan dikurangi.

## **B. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu :

- a. Hasil penelitian sangat bergantung pada kejujurann responden dalam menjawab kuesioner penelitian
- b. Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada proses pengumpulan data. Aktivitas yang padat dari responden dapat mempengaruhi konsentrasi responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti saat melakukan wawancara. Untuk meminimalisir keterbatasan ini peneliti melakukan wawancara pada saat pekerja sedang istirahat.
- c. Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini hanya menghubungkan variabel-variabel yang diperkirakan memiliki hubungan dengan variabel dependen, sehingga masih terdapat kemungkinan variabelvariabel lain yang belum masuk kerangka konsep.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran kepada pihak terkait mengenai Pembelajaran CALISTUNG yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

### **1. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

Menurut pendapat saya, sebagai kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan sebaiknya melaksanakan proses pengawasan untuk melengkapi proses pembelajaran CALISTUNG. Proses pengawasan dilakukan dengan mengawasi kinerja pendidik agar pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan pendidikan yang telah direncanakan pada awal tahun pembelajaran.

### **2. Guru kelas MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan**

Menurut pendapat saya, guru kelas sebagai pelaksana pembelajaran sebaiknya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat perencanaan pembelajaran dan menentukan target dari setiap materi

terlebih dahulu sebelum mengajar agar materi yang akan disampaikan bisa mencapai target pembelajara CALISTUNG. Selain itu pendidik sebaiknya lebih kreatif menciptakan media belajar baru seperti lagu-lagu, tepuk atau *ice breaking* sebagai alat bantu sebagai pencair suasana pada saat menjelaskan materi pembelajaran agar tercipta kembali suasana yang lebih kondusif untuk belajar.

3. Untuk peneliti berikutnya

Hasil riset ini memberikan informasi terkait Proses Pembelajaran Calistung. Maka dari itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat mencari referensi sebanyak-banyaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *“Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter”*. Bandung: Bestari.
- Akses internet, [Konsep Pembelajaran Menulis dan Tahapan-Tahapannya - Pondok Belajar \(pondok-belajar.com\)](http://pondok-belajar.com) rabu, 15 Juni 2022, pukul 15:30.
- Amir Arfenti, dkk. 2019. *Strategi Cepat Belajar CALISTUNG (Membaca, Menulis Dan Berhitung)*. Gowa: CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG.
- Nusantara, Andre B. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Calistung Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar*, Pgsd Fip Universitas Negeri Surabaya, JPgsd, 03 (2) : 121-130.
- Anggito, Albi., Ohan Setiawan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, : Cv Jejak.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontrkstual (inovatif)*,. Bandung : YRAMA WIDYA.
- Asih, Nur. 2018. *Pembelajaran CALISTUNG Pendidikan Anak Usia Dini Dan Ujian Masuk CALISTUNG Sekolah Dasar Di Bandar Lampung*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 5 (1).
- Budi Y Artati. 2009. *“Terampil Membaca”*. Pt. Intan Parawira : Klaten.
- Bukhari. 2012. *”Membaca dan Menulis”*. Banda Aceh: Diklat.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bermain Berhitung Permulaan*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen (4).
- Farihah, Himmatul. 2017 . *“Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka”*, Jurnal Teladan. 2. (1).
- Firmansah, Dany. 2013 .*“Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”* , dalam jurnal Pendidikan UNSIKA, 3 (1).

- Fitrah, Muh., Luthfiah. 2017. *“Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus”*. Sukabumi : Cv. Jejak.
- Guntur, Henry Tarigan. 2021. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hardani. 2020. *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasil dokumentasi pada tanggal 25 maret 2022
- Hasil Observasi dikelas 1 MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan, yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022 jam 07:20
- I Made Laut Merta Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: QUADRANT.
- John W. Creswell. 2013. *“Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan”*. Pustaka Bealajar : Yogyakarta.
- Karwono., Heni Mularasih. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Lestaringrum, Anik. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie MediaNusantara.
- Lexy J. Meleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Makuroh. 2020 *“Pembelajaran CALISTUNG (Studi Kasus Pembelajaran Tambahan Di Ra Hidayatullah Surabaya)*.Skripsi : UIN Sunan Ampel.
- Mardhatillah, Putra. 2018. *Pelaksanaan Pembelajaran CALISTUNG Di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Neusok Teubalui Aceh Besar*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.3 (2).
- Mardika, Tiwi. 2017 *“Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd*, Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar”,10. (1).
- Rachmawati, Tutik., Daryanto. 2015. *“Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik”*. Yogyakarta : Gava Media.

- Rismiatin., Barlian., dan Darnaawati. 2019. "*Pembelajaran CALISTUNG Melalui Pendekatan Tematik Terpadu Siswa Kelas 1 Sdn 14 Mandonga*", Jurnal Wahana Kajian Pendidikan Ips. 3. (1).
- Salim., Sahrum. 2012. *Metodologi Penulisan Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : KENCANA.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* Jakarta : KENCANA.
- Siregar, Eveline., Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran* bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiono., Kuntjojo. 2016. *Pengembangan Model Permainan PraCALISTUNG Anak Usia Dini*, .Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 10. (2).
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Taufik, Susilo Adi. 2003. *Belajar CALISTUNG Itu Asyik*. Jogjakarta: Javalitera.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Undang-undang RI no.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 1996), hlm,8.
- Undang-Undang Rino.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20.
- wawancara dengan Siswa kelas 1, hari Senin 14 Februari 2022, pada pukul 08.35 WIB, di ruang kelas 1.
- wawancara dengan Ibu Eka Irayati hari Kamis 10 Februari 2022, pada pukul 10.10 WIB, di ruang guru.
- Wawancara dengan ibu Eka Irayati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 10:32

Wawancara dengan ibu Eka Irayati selaku pengajar kelas 1, yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022 jam 8:32

Wawancara Dengan Kepala Sekolah Usmanto, Kamis 12 Agustus 202, Di Mi Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Wawancara Dengan Kepala Sekolah Usmanto, Kamis 12 Agustus 202, Di Mi Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Wawancara dengan pak Usmanto selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 jam 8:32



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## ***Lampiran 1 Pedoman Wawancara, dan Observasi.***

### **A. Pedoman Wawancara**

Subjek wawancara : Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Fokus bahasan : Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
2. Siapa yang mencetuskan terbentuknya MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan ?
3. Dimana Lokasi dan letak geografis MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
4. Apa tujuan, visi dan misi MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
5. Apa tujuan pembelajaran Calistung di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
6. Apa target pembelajaran Calistung di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
7. Berapa jumlah tenaga pendidik MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

Subjek wawancara : Guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Fokus bahasan :

1. Berapa jumlah siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
2. Bagaimana karakter siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
3. Apa tujuan pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
4. Siapa saja yang berperan penting dalam pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
5. Mengapa pembelajaran calistung penting bagi peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
6. Bagaimana proses pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
7. Kapan pelaksanaan pembelajaran CALISTUNG?

8. Apa saja strategi atau metode yang digunakan dalam pembelajaran calistung?
9. Bagaimana penerapan metode dalam kelas?
10. Apa saja media yang digunakan pendidik untuk mendukung pembelajaran calistung?
11. Apakah peserta didik menyukai media yang digunakan oleh pendidik?
12. Apakah media berperan penting dalam pembelajaran calistung?
13. Kenapa media berpera penting dalam?
14. Bagaimana cara pendidik mengevaluasi pembelajaran calistung?
15. Apa saja faktor pendukung dan hamabatan dalam pembelajaran calistung?
16. Bagaimana upaya pendidik untuk mengatasi hambatan pada saat pembelajaran?

Subjek wawancara : peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Fokus bahasan :

1. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pembelalajaran calistung?
2. Apa yang peserta didik dapatkan setelah pelaksaan pembelajaran calistung?
3. Pelajaran apa yang paling disuka diantara membaca, menulis dan menghitung?
4. Adakah diantara membaca, menulis, dan menghitung yang kurang bisa diikuti?
5. Apakah sudah bisa mengerjakan tugas mandiri?

## B. PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendidik mengulas kembali materi sebelumnya			
2.	Semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran calistung			
3.	pendidik dapat menjelaskan materi calistung dengan baik			
4.	pendidik menyajikan materi pembelajaran calistung secara kreatif dan menarik			
5.	Semua peserta didik respon yang baik dalam proses pembelajaran calistung			
6.	Pendidik dan peserta didik ada timbal baik yang bagus			
7.	Pendidik menyampaikan materi menggunakan media			
8.	pendidik dapat mengendalikan kelas dengan baik			
9.	Pendidik memberikan evaluasi pembelajaran			
10.	Pendidik melakukan penilain pada stiap peserta didik			

## ***Lampiran 2***

### ***Hasil wawancara***

1. Catatan hasil wawancara kepada kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Selasa, 8 Februari 2022

Waktu : 08.32 s/d 10.15

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Narasumber : Bapak Usmanto, S.Pd.I (Selaku kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan)

#### Keterangan

A : Peneliti

B : Narasumber Bapak Usmanto S.Pd. I (selaku kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan )

A : Apa tujuan pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : Tujuan pembelajaran CALISTUNG sendiri untuk tambahan bekal siswa untuk memahami pelajaran dalam sebuah pembelajaran. Yang Dimana pembelajaran CALISTUNG sendiri dapat membantu peserta didik dalam proses belajar.

A : Apa target pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : Target dalam pembelajaran CALISTUNG untuk anak kelas satu, yakni peserta didik dapat membaca kosa kata dengan lancar bukan dengan di eja, peserta didik dapat mengenal huruf dan angka berupa angka dan bilangan, peserta didik dapat perbedaan penjumlahan dan pengurangan, serta peserta didik dapat mengerjakan tugas secara mandiri,

2. Hasil Wawancara Guru Kelas 1C MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Sabtu, 8 Februari 2022

Waktu : 10.20 s/d 11.40  
Tempat : Ruang Guru  
Narasumber : Ibu Eka Irayatiyati S.Pd

- A : Peneliti
- B : Narasumber Ibu Eka Irayati (selaku Guru Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dauhanwetan )
- A : Berapa jumlah siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Ada 21 anak
- A : Bagaimana karakter siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Karakter anak di kelas 1 itu cenderung aktif saat bertanya. walaupun ada beberapa yang masih pasif dikelas.
- A : Apa tujuan pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk memberikan bekal agar menjadi bekal pada anak tersebut. Sedangkan untuk pembelajaran calistung itu sendiri untuk bekal anak agar dapat memahami cara membaca, menulis, dan menghitung dengan benar. Dengan begitu ketika pendidik menyampaikan materi diharapkan peserta didik lebih muda untuk memahami materi.
- A : Siapa saja yang berperan penting dalam pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Dalam hal ini semua berperan penting, bukan hanya pendidik akan tetapi kerjasama antara pihak orang tua dan peserta didik. karena semua mempunyai tugas masing-masing yang dapat membantu proses belajar berjalan dengan baik. Komunikasi pendidik dan peserta didik guna memahami psikologi peserta didik guna mengerti kepribadian peserta didik dengan bagitu pendidik dapat memahami cara belajar sehingga pendidik dapat

menyesuaikan strategi, metode dan media yang sesuai dengan pesert didik. komunikasi pendidik dan orang tua dikatakan penting untuk memantau perkembangan belajar peserta didik yang tidak dapat dipantau secara waktu.

A : Mengapa pembelajaran calistung pentng bagi peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : Karena untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran yang efekstif dan untuk mengembangkan minat peserta didik dalam membaca, menulis dan menghitung.

A : Bagaimana proses pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : Pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan beriringan dengan pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik masih berhubungan dengan membaca, menulis dan menghitung, dan untuk jadwalnya tergantung materi yang sedang dibahas dalam buku tematik. Dimisalkan membahas pembelajaran tematik membahas materi mengenai cerita maka pendidik meminta anak-anak untuk membaca bergantian, kemudian menulis pertanyaan yang sudah dituliskan oleh pendidik kemudian dipecahkan bersama-sama.

A : Kapan pelaksanaan pembelajaran CALISTUNG?

B : Pelajaran di mulai jam tujuh lebuh lima belas karena lima belas menit pertama digunakan untuk berdoa, pembacaan asmaul husna dan solawat nariyah. Kemudian pendidik membuka pelajaran kelas dengan menanyakan kabar anak-anak di lanjutkan mengabsen kemudia memberikan motivasi belajar. Kemudian mereka mengeluarkan buku tematik dan buku tugas dan pendidik memandu peserta didik untuk membuka materi yang mau dibahas. Setelah membahas materi pendidik menyampaikan evaluasi dan memeberikan tugas, kemudia jam delapan lebih anak-anak

istirahat, setelah istirahat anak-anak mulai pelajaran lagi dengan materi agama.

A : Apa saja strategi atau metode yang digunakan dalam pembelajaran calistung?

B : Metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode curah pendapat, metode diskusi kelompok metode diskusi, kelompok kecil, dan lain-lain.

A : Bagaimana penerapan metode dalam kelas?

B : Metode yang diterapkan dalam pembelajaran CALISTUNG di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan ialah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode curah pendapat, metode diskusi kelompok metode diskusi, kelompok kecil. jadi metodenya ceramah bervariasi. Sehingga peserta didik bisa mendapatkan beberapa pengalaman gaya belajar dan di harapkan peserta didik tidak memiliki rasa jenuh pada saat pembelajaran. Tergantung kebutuhan pendidik dan pesert didik dan kalau untuk kelas 1 metode yang paling saya sering gunakan ialah metode ceramah, metode demostrasi, dan metode tanya jawab, tapi terkadang ada beberapa metode yang digunakan guna menghidupkan kelas.

A : Apa saja media yang digunakan pendidik untuk mendukung pembelajaran calistung?

B : Didalam kelas banyak media yang dapat dipergunakan untuk mendukung proses belajar. Beberapa media yang sering kita gunakan buku lks, papan tulis, penghapus, dan alat tulis. Jika dirasa kurang menarik sesekali saya membawa gambar yang dapat menambah minat belajar peserta didik. sedangkan kalau untuk media audio visual sarana prasarana dari sekolah kami kurang mendukung.

A : Apakah peserta didik menyukai media yang digunakan oleh pendidik?

- B : Mereka antusias saat melakukan pembelajaran
- A : Apakah media berperan penting dalam pembelajaran calistung?
- B : Media sangat berperan penting karena media itu pendukung dalam proses pembelajaran, karena tanpa media kita akan kesulitan dalam menyampaikan materi. Karena dengan begitu pesert didik juga lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik dan motivasi belajar peserta juga meningkat.
- A : Bagaimana cara pendidik mengevaluasi pembelajaran calistung?
- B : Untuk evaluasi atau penilaian ada yang berbentuk harian jadi setelah penyampaian materi biasanya langsung ada pengulangan yang menggunakan dua teknik penilaian yaitu non tes dan tes. Sedangkan yang setiap satu bulan sekali dilakukan pendidik untuk kumpul membicarakan masalah masalah dan mengecek perkembangan pada setiap jenjang, kemudian dalam satu tahun nanti diadakan penilaian akhir, kemudian pendidik melaporkan dalam satu tahun yang sudah berjalan apakah perlu dikembangkan atau tetap atau bagaimana.
- A : Apa saja faktor pendukung dan hambatan dalam pembelajaran calistung?
- B : Ada beberapa kendala seperti: siswa yang belum bisa mengenal angka, huruf dan membaca. yang kurang tanggap dalam membaca (penggabungan kata), menulis, dan menghitung. Kemudian ada beberapa anak yang metode belajarnya menghafal, anak lebih cenderung menghafal dan tidak memahami materi dengan baik, ada beberapa anak ketika disuruh menulis dengan cara didekte perkata itu kesulitan jadi kita harus mendampingi bantu menjejakan satu persatu huruf dalam satu kata.
- A : Bagaimana upaya pendidik untuk mengatasi hambatan pada saat pembelajaran?
- B : Karena melihat beberapa kendala dalam proses pembelajaran di kelas satu, khususnya pihak sekolah mengeluarkan kebijakan

mengadakan program terpadu yang ada pada setiap jenjang, jadi dari kelas satu sampai enam ada program terpadu dan setiap jenjang memiliki tujuan dan target yang berbeda. Khusus kelas satu untuk program terpadu berfokus pada CALISTUNG, yang dimana bertujuan agar memaksimalkan anak dalam mempelajari membaca, menulis, dan menghitung. Program terpadu ini dilaksanakan dalam satu pekan sebanyak tiga kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan disampaikan oleh guru kelas dan untuk yang pertemuan kedua dan ketiga dilakukan diluar jam pelajaran dan untuk pendampingan proses program terpadu difasilitasi pendidik khusus untuk program terpadu.

3. Hasil Wawancara Guru Kelas 1B MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Waktu : 10.20 s/d 11.35

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Yuskinah, S.Pd.I

A : Peneliti

B : Narasumber Ibu Yuskinah (selaku Guru Kelas 1B MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan )

A : Berapa jumlah siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : Ada 19 anak, 12 perempuan dan 7 laki-laki

A : Bagaimana karakter siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

B : karakter anak kelas 1B antusias dan aktif.

A : Apa tujuan pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?

- B : Guru berharap waktu naik kelas anak bisa menguasai membaca, menulis dan menghitung bukan menghafal tapi bisa menguasai dan memahami pembelajaran membaca, menulis dan menghitung.
- A : Siapa saja yang berperan penting dalam pembelajaran calistungMI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Guru, Orang Tua, dan Siswa. Kerjasama dengan pihak guru dan orang tua terkait pengontrolan anak ketika dirumah dalam hal pengerjaan tugas dan pengarhan dalam memberi pengejaran pada anak.
- A : Mengapa pembelajaran calistung penting bagi peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan untuk mengembangkan minat peserta didik dalam membaca, menulis dan menghitung.
- A : Bagaimana proses pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan beriringan dengan pembelajaran tematik, misalkan dalam satu hari ada materi mengenai Bahasa Indonesia dan PPKn. Waktu saya bagi setengah pembelajaran fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia, seperempat materi PPKn dan yang seperempatnya lagi evaluasi dan penilaian
- A : Kapan pelaksanaan pembelajaran CALISTUNG?
- B : Pelajaran di mulai jam tujuh lebih lima belas karena lima belas menit pertama digunakan untuk berdoa, pembacaan asmaul husna dan solawat nariyah. Kemudian pendidik membuka pelajaran kelas dengan menanyakan kabar anak-anak di lanjutkan mengabsen kemudia memberikan motivasi belajar. Kemudian mereka mengeluarkan buku tematik dan buku tugas dan pendidik memandu peserta didik untuk membuka materi yang mau dibahas. Setelah membahas materi pendidik menyampaikan evaluasi dan

memeberikan tugas. Ketika melihat peserta didik kurang semangat dalam belajar pendidik juga sering memberikan ice breking agar peserta didik dapat konsentrasi kembali dan semangat, kemudian jam delapan lebih anak-anak istirahat, setelah istirahat anak-anak mulai pelajaran lagi dengan materi agama.

A : Apa saja strategi atau metode yang digunakan dalam pembelajaran calistung?

B : Metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi,

A : Bagaimana penerapan metode dalam kelas?

B : Metode yang diterapkan dalam pembelajaran CALISTUNG di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan ialah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi.

A : Apa saja media yang digunakan pendidik untuk mendukung pembelajaran calistung?

B : Didalam kelas banyak media yang dapat dipergunakan untuk mendukung proses belajar, seperti : LKS, Lingkungan sekitar, Kartu gambar atau angka HP.

A : Apakah peserta didik menyukai media yang digunakan oleh pendidik?

B : Mereka antusias saat melakukan pembelajaran

A : Apakah media berperan penting dalam pembelajaran calistung?

B : Sangat berperan penting.

A : Bagaimana cara pendidik mengevaluasi pembelajaran calistung?

B : Untuk evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari, sedangkan untuk penilaian setiap hari kemudian nilai tersebut dia gabungkan.

A : Apa saja faktor pendukung dan hamabatan dalam pembelajaran calistung?

B : Ada 3 anak yang belum bisa membaca dan menulis dan yang satu susah untuk diajak konsentrasi. Ada beberapa peserta didik yang tidak membawa alat tulis lengkap dengan kondisi tas kosong, dan beberapa yang sulit diajak komunikasi.

- A : Bagaimana upaya pendidik untuk mengatasi hambatan pada saat pembelajaran?
- B : Pertama guru setiap pembelajaran melakukan pendekatan pada anak, jadi sesekali guru keliling untuk melihat pekerjaan anak. Yang kedua guru harus Menyediakan alat tulis cadangan untuk anak yang tidak membawa alat tulis lengkap, seperti: buku, pensil, dan penghapus minimal ya satu-satu tapi kalau bagus yang sejumlah anak yang dikelas.

4. Hasil Wawancara Guru Kelas 1A MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Hari, tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Waktu : 11.35 s/d 12.05

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Suratmi, S.Pd.I.

- A : Peneliti
- B : Narasumber Ibu Suratmi (selaku Guru Kleas 1A MI Ma'arif NU 1 Dauhanwetan )
- A : Berapa jumlah siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Ada 21 anak, 13 perempuan dan 8 laki-laki
- A : Bagaimana karakter siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : karakter anak kelas 1A antusias dan aktif tapi ada empat anak dalam pembelajaran yang masih belum bisa mengikuti.
- A : Apa tujuan pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Guru berharap anak dapat lebih cepat menguasai membaca, menulis, dan menghitung. Dengan begitu ketika anak sudah cepat membaca anak lebih muda memahami materi.

- A : Siapa saja yang berperan penting dalam pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Guru, Orang Tua, dan Siswa. Kerjasama antara guru dan orang tua harus dijalin dengan baik.
- A : Mengapa pembelajaran calistung penting bagi peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Untuk memberikan ilmu dasar dan pengembangan anak
- A : Bagaimana proses pembelajaran calistung MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan?
- B : Pembelajaran CALISTUNG dilaksanakan bersamaan dengan pembelajaran tematik, jadi guru bagaimana membagi waktu agar peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran keduanya.
- A : Kapan pelaksanaan pembelajaran CALISTUNG?
- B : Pelajaran di mulai jam tujuh lebih lima belas karena lima belas menit pertama digunakan untuk berdoa, pembacaan asmaul husna dan solawat nariyah. Kemudian pendidik membuka pelajaran kelas dengan menanyakan kabar anak-anak di lanjutkan mengabsen kemudian memberikan motivasi belajar. Kemudian mereka mengeluarkan buku tematik dan buku tugas dan pendidik memandu peserta didik untuk membuka materi yang mau dibahas. Setelah membahas materi pendidik menyampaikan evaluasi dan memberikan tugas. Misal pelaksanaan pembelajaran hitung pendidik menyiapkan kartu angka untuk dibagikan ke anak kemudian guru menuliskan soal dipapan tulis. jam delapan lebih anak-anak istirahat, setelah istirahat anak-anak mulai pelajaran lagi dengan materi agama.
- A : Apa saja strategi atau metode yang digunakan dalam pembelajaran calistung?
- B : Metode ceramah yang paling utama dan sering saya gunakan, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi,
- A : Bagaimana penerapan metode dalam kelas?

- B : Metode yang diterapkan dalam pembelajaran CALISTUNG di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan ialah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi.
- A : Apa saja media yang digunakan pendidik untuk mendukung pembelajaran calistung?
- B : Didalam kelas banyak media yang dapat dipergunakan untuk mendukung proses belajar, seperti : LKS, Lingkungan sekitar, Kartu gambar atau angka.
- A : Apakah peserta didik menyukai media yang digunakan oleh pendidik?
- B : Mereka antusias saat melakukan pembelajaran.
- A : Apakah media berperan penting dalam pembelajaran calistung?
- B : Sangat berperan penting karena dengan media anak jadi lebih mudah mengingat materi..
- A : Bagaimana cara pendidik mengevaluasi pembelajaran calistung?
- B : Untuk evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari, sedangkan untuk penilaian setiap hari kalau ada waktu yang mendukung kemudian nilai tersebut kita gabungkan.
- A : Apa saja faktor pendukung dan hamabatan dalam pembelajaran calistung?
- B : Ada anak yang pasif saat pembelajara, kalau ditanya suka diam sudah dikomukasikan dengan orang tua tapi orang tua kurang tanggap karena lebih focus ke pembelajaran agama tidak bisa seimbang.
- A : Bagaimana upaya pendidik untuk mengatasi hambatan pada saat pembelajaran?
- B : menasehati anak dan juga melakukan pendekatan dengan orang tua dan anak, kemudian sering memeberikan reward pada anak pada saat pembelajaran.

5. Hasil Wawancara Siswa MI Ma'arif Nu 1 Dawuhanwetan Kabupaten Banyumas

Tempat : Ruang kelas 1 Mi Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Waktu : 08:10

Tanggal : Senin, 14 Februari 2022

a. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pembelajaran calistung?

Achmad Farhan : suka dan senang karena aku suka semuanya.

Syakira Diana U : suka dan senang, tapi waktu membaca lumayan

Adelia Khalisa N : senang dan untuk membaca seru

b. Apa yang peserta didik dapatkan setelah pelaksanaan pembelajaran calistung?

Achmad Farhan : dapat membaca, menulis dan menghitung dengan baik

Syakira Diana U : membaca asih dieja tapi sudah lancar dalam menulis

Adelia Khalisa N : sudah dapat membaca dan menulis secara mandiri

c. Pelajaran apa yang paling disukai diantara membaca, menulis dan menghitung?

Achmad Farhan : membaca karena menyenangkan

Syakira Diana U : menghitung karena suka angka

Adelia Khalisa N : membaca dan menulis

d. Adakah diantara membaca, menulis, dan menghitung yang kurang bisa diikuti?

Achmad Farhan : menghitung karena ada perkalian

Syakira Diana U : menulis karena kadang tertinggal saat didekte

Adelia Khalisa N : menulis karena susah pas waktu nulis

e. Apakah sudah bisa mengerjakan tugas mandiri?

Achmad Farhan : sudah dan kadang sesekali dibantu

Syakira Diana U : sudah tapi kalau ada yang sulit minta bantuan kakak

Adelia Khalisa N : sudah tapi untuk berhitung masih perlu bantuan.

### Lampiran 3

#### Hasil Obseravsi

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Februari 2022

Waktu : 07:20- 08:20

Tempat : MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

NO	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
11.	Pendidik mengulas kembali materi sebelumnya	√		1. Pembelajaran dimulai dengan membaca doa. Dilanjutkan dengan mengulas materi kamaren, kemudian penyampaian materi yang ada dibuku tematik.
12.	Semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran calistung	√		2. Untuk hari pembelajaran CALISTUNG berfokus pada pembelajaran membaca dan menghitung.
13.	pendidik dapat menjelaskan materi calistung dengan baik	√		3. Penyampaian materi mudah dipahami dan ketika ada permasalahan dapat di pecahkan bersama dengan peserta didik. untuk membaca pendidik mengajak peserat didik untuk menyayikan lagu kasih ibu.
14.	pendidik menyajikan meteri pembelajaran calistung secara kreatif dan menarik	√		4. Semua peserta didik dapat mengikuti, dan jika dalam proses pemebelajaran ada yang memerlukan pendampingn pendidik langsung mendampingi.
15.	Semua peserta didik respon yang baik dalam proses pembeljaran calistung	√		5. Pendidik mendapatkan respon yang bagus dari peserta didik dengan sikap tanggap pendidik.
16.	Pendidik dan peserta didik ada timbal baik yang bagus	√		6. Timbal balik pendidik dan peserta mengakibatkan terjadinya pembelajaran yang efektif sehingga pesrta didik mengalami kejenuhan.
17.	Pendidik menyampaikan	√		7. Media yang digunakan dari

	materi menggunakan media			hal yang ada di sekeliling pendidik yang ada di dalam kelas.
18.	pendidik dapat mengendalikan kelas dengan baik	√		8. Pendidik dapat menguasai kelas, sehingga pendidik dengan mudah mengendalikan kelas. Dengan cara melakukan pendampingan secara merata, pendidik berkeliling untuk melihat apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan.
19.	Pendidik memberikan evaluasi pembelajaran	√		9. Ketika materi sudah disampaikan dengan pendidik menyampaikan evaluasi. Untuk hari ini evaluasi pendidik mendekati dengan mengambil dari buku tematik. Soal: a. Mari pergi kerumah nenek, b. Ayo pergi keperpustakaan Pronlem : Ada peserta didik yang kesulitan dalam penulisan, pendidik dengan sabar mendampingi.
20.	Pendidik melakukan penilain pada stiap peserta didik	√		10. Sehingga penilai bisa dilakukan langsung setelah pembelajaran.

### Hasil Obseravsi

Hari, Tanggal :Senin, 14 Februari 2022

Waktu : 07:20- 08:20

Tempat : MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

NO	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendidik mengulas kembali materi sebelumnya	√		1. Pembelajaran dimulai dengan membaca doa. Dilanjutkan dengan mengulas materi kamaren, kemudian penyampaian materi yang ada dibuku tematik.
2.	Semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran calistung	√		2. Untuk hari pembelajaran CALISTUNG berfokus pada pembelajaran menghitung.
3.	pendidik dapat menjelaskan materi calistung dengan baik	√		3. Penyampaian materi mudah dipahami dan dipecahkan bersama dengan peserta didik.
4.	pendidik menyajikan meteri pembelajaran calistung secara kreatif dan menarik	√		4. Semua peserta didik dapat mengikuti, dan jika dalam proses pemebelajaran ada yang memerlukan pendampingn pendidik langsung mendampingi.
5.	Semua peserta didik respon yang baik dalam proses pembeljaran calistung	√		5. Pendidik mendapatkan respon yang bagus dari peserta didik dengan sikap tanggap dari pendidik.
6.	Pendidik dan peserta didik ada timbal baik yang bagus	√		6. Timbal balik pendidik dan peserta mengakibatkan terjadinya pembelajaran yang efektif sehingga pesrta didik mengalami kejenuhan.
7.	Pendidik menyampaikan materi menggunakan media	√		7. media yang digunakan dari hal yang ada di sekeliling pendidik yang ada di dalam kelas.
8.	pendidik dapat mengendalikan kelas dengan baik	√		8. Pendidik dapat menguasai kelas, sehingga pendidik dengan mudah mengendalikan kelas.
9.	Pendidik memberikan	√		9. Ketika materi sudah

	evaluasi pembelajaran			sampaikan dengan pendidik menyampaikan evaluasi. Untuk hari ini evaluasi pendidik memberikan tugas kepada peserta didik memberikan tugas yang ditulis dari papan tulis, untuk soalnya berupa penjumlahan sebanyak 10 butir.
10.	Pendidik melakukan penilain pada stiap peserta didik	√		10. Sehingga penilai bisa dilakukan langsung setelah pembelajaran.



### Hasil Obseravsi

**Hari, Tanggal** :Rabu, 16 Februari 2022

**Waktu** : 07:20- 08:20

**Tampat** : MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

NO	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendidik mengulas kembali materi sebelumnya	√		1. Pembelajaran dimulai dengan membaca doa. Dilanjutkan dengan mengulas materi kamaren, kemudian penyampaian materi yang ada dibuku tematik.
2.	Semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran calistung	√		2. Untuk hari pembelajaran CALISTUNG berfokus pada pembelajaran membaca, menulis dan menghitung.
3.	pendidik dapat menjelaskan materi calistung dengan baik	√		3. Penyampaian materi mudah dipahami dan ketika ada permasalahan dapat di pecahkan bersama dengan peserta didik
4.	pendidik menyajikan meteri pembelajaran calistung secara kreatif dan menarik	√		4. Semua peserta didik dapat mengikuti, dan jika dalam proses pembelajaran ada yang memerlukan pendampingn pendidik langsung mendampingi.
5.	Semua peserta didik respon yang baik dalam proses pembeljaran calistung	√		5. Pendidik mendapatkan respon yang bagus dari peserta didik dengan sikap tanggap pendidik.
6.	Pendidik dan peserta didik ada timbal baik yang bagus	√		6. Timbal balik pendidik dan peserta mengakibatkan terjadinya pembelajaran yang efektif sehingga pesrta didik mengalami kejenuhan.
7.	Pendidik menyampaikan materi menggunakan media	√		7. Media yang digunakan dari hal yang ada di sekeliling pendidik yang ada di dalam kelas.
8.	pendidik dapat mengendalikan kelas	√		8. Pendidik dapat menguasai kelas, sehingga pendidik

	dengan baik			dengan mudah mengendalikan kelas. Dengan cara melakukan pendampingan secara merata, pendidik berkeliling untuk melihat apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan.
9.	Pendidik memberikan evaluasi pembelajaran	√		<p>9. Ketika materi sudah disampaikan dengan pendidik menyampaikan evaluasi. Untuk hari ini evaluasi pendidik membaca buku tematik dan mendekte dengan mengambilkan dari buku tematik. Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lani membantu ibu didapur</li> <li>Edo sedang memberi makam ayam</li> <li>Ayo kita makan pisang bersama</li> <li>Hiasan topi dari bulu ayam</li> </ol> <p>Problem : Ada peserta didik yang kesulitan dalam penulisan, pendidik dengan sabar mendampingi.</p>
10.	Pendidik melakukan penilain pada stiap peserta didik	√		<p>10. Sehingga penilai bisa dilakukan langsung setelah pembelajaran. Dengan cara memanggil satu persatu peserta didik untuk mengumpulkan tugas.</p>

Lampiran 4

Dokumentasi



Wawancara dengan ibu Eka Irayati Selaku Guru Kelas 1C



Observasi 1 Kelas 1 Pembelajaran Menulis dan Menghitung



Observasi 2 Kelas 1 Pembelajaran Menulis dan Menghitung



Wawancara dengan ibu Eka Irayati Selaku Guru Kelas 1 Proses Pembelajaran Calistung



Peserta Didik Kelas 1C



Observasi 3 Kelas 1 Pembelajaran Menulis dan Menghitung

Lampiran 5

Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PGMI  
NOMOR: B- e. 1732 /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00/9/8/2021**

Setelah mencermati dan meneliti isi proposal judul skripsi yang Saudara/i ajukan, maka Sidang pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tanggal 7 september 2021 dengan ini menetapkan bahwa judul-judul proposal skripsi di bawah ini dinyatakan diterima dengan pembimbing sebagaimana dalam tabel berikut:

No	Nama & NIM	Judul	Pembimbing	No. HP.
1	Yayah Fitrianingrum 1817405180	Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Mata Pelajaran PPKn di MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	Dr. H. Siswadi, M.Ag	81578571434
2	Ayu Alfinarum 1817405141	Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Melalui Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di MI M 01 Sambong	Dr.Hj.Tutuk Ningsih, M.Pd.	82328651215
3	Rizqie Azizah Nuramanah 1817405130	Implementasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif Nu Banteran Sumbang	Dr.H. Sudiro, MM	82137797067
4	Adelia Eka Nur Afifah 1817405002	Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas I di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara	Desi Wjayanti Marfu'ah,M.Pd.	83116491852
5	Nur Qomariyah Dana Melati 1717405158	Proses Pembelajaran CALISTUNG Berbasis Luring Kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Kec.Kedungbanteng Kab.Banyumas	Dr.. Rohmat, M.Pd., M.Ag.	85878217947
6	Syifauro Rokhmah 1817405178	Implementasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 MI Ma'arif NU Karanglesem	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.	8995072387
7	Rizqie Azizah Nuramanah 1817405130	Implementasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang	Ahmad Sahnun, S.Ud., M.Pd.I.	82137797067
8	Eka Novia Ayu Pratiwi 1817405013	Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring Di MI Muhammadiyah Sumampir Rembang Purbalingga	Dr. Misbah, M.Ag	81287672232
9	Kharisma Salsabila Robbi 1817405024	Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV Tema Selalu Berhemat Energi Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I	87878553152
10	Isna Luthiyah Retno Pangesti 1817405112	Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag	8152016064
11	Masurotul Yaniyah 1817405075	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Dan Relevansinya Pada Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah	Dr. H. Suwito, M.Ag	85326745558
12	Fitrotul Hasanah 1817405151	Peranan Guru Dalam Memotivasi Pembelajaran Jarak Jauh Di SDN Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas 2020/2021	Dr. H. Siswadi, M.Ag	82124773181
13	Feti Dwi Nurrita 1817405147	Upaya Guru Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring	Dr. Suparjo, M.A	85799635883
14	Amelia Laraswati 1617405050	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahya Kebersamaan	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.	81542582813



Purwokerto, 8 September 2021  
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010200003 1 004

*Lampiran 6*

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**  
AKTA NOTARIS : MUNYATI SULLAM, S.H., M.A. / NO. 04 / 2013  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN**  
Jalan Raya Dawuhanwetan No. 2 RT 001 RW 001 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas Jawa Tengah Kode Pos 53152  
Email : mima.nusa@yahoo.co.id / NPSN : 60710392, NSM : 111233020169

Dawuhanwetan, 8 November 2021

Nomor : 030/33.06/MI.Mrf/G/XI/2021  
Lamp : -  
Hal : **Balasan Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan PGMI  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

***Assalamu'alaikum Wr Wb***

Merujuk pada surat yang masuk pada kami perihal permohonan izin observasi pendahuluan, atas nama berikut :

Nama : Nur Qomariyah Dana Melati  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Tanggal Observasi : 12 Agustus s.d 6 September 2021

Kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan tahun pelajaran 2021-2022 pada 12 Agustus sampai 6 September 2021 dalam rangka observasi pendahuluan dengan judul: "Proses Pembelajaran Calistung Berbasis Luring".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan



**Usmanto, S.Pd.I.**  
NIP. 196310232007011016

Lampiran 7

Surat Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-017/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/01/2022 Tanggal 25 Januari 2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth  
Kepala MI Ma'arif NU1 Dawuhanwean  
Kec Kedungbanteng  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nur Qomariyah Dana Melati
2. NIM : 1717405158
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan/prodi : PGMI
5. Alamat : Desa Dawuhanwetan RT.01 RW. 01, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah kode pos 53152
6. Judul : **Pembelajaran Calistung Di Mi Ma'arif Nu 1 Kelas 1 Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas**

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/lokasi : MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.
3. Tanggal Riset : 26 januari s/d 27 maret 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.  
NIP.19730717 199903 1001



Lampiran 8

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset individual



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**  
AKTA NOTARIS : MUNYATI SULLAM, S.H., M.A. / NO. 04 / 2013  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN**

Jalan Raya Dawuhanwetan No. 2 RT 001 RW 001 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas Jawa Tengah Kode Pos 53152  
Email : mima.nusa@yahoo.co.id / NPSN : 60710392, NSM : 111233020169

Dawuhanwetan, 20 Juli 2022

Nomor : 005/33.06/MI.Mrf/G/II/2022  
Lamp : -  
Hal : **Balasan Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan PGMI  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

***Assalamu'alaikum Wr Wb***

Merujuk pada surat yang masuk pada kami perihal permohonan izin riset individual, atas nama berikut :

Nama : Nur Qomariyah Dana Mentari  
NIM : 1717405158  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tanggal Observasi : 26 Januari s.d 27 Maret 2022

Kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan tahun pelajaran 2021-2022 pada 26 Januari sampai 27 Maret 2022 dalam rangka riset individual dengan judul: "Pembelajaran Calistung Kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***



Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

**Usmanto, S.Pd.I**  
NIP. 196310232007011016

lampiran 9

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Nur Gomatyah Dana Melai  
No. Induk : 1717405158  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Pembimbing : Rohmat, M.Ag., M.Pd.  
Nama Judul : Pembelajaran Calistung di MI Maarif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 9 September 2021	Judul, latar belakang masalah, dan rumusan masalah		
2.	Selasa, 8 November 2021	Judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan daftar pustaka.		
3.	Rabu, 8 Desember 2021	Revisi judul, latar belakang masalah		
4.	Senin, 27 Desember 2021	ACC		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 28 Desember 2021  
Dosen Pembimbing

Dr. Rohmat M. Ag., M.Pd.  
NIP. 197204202003121001

Lampiran 10

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nur Qomariyah Dana Melati  
NIM : 1717405158  
Semester : XI (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Judul Proposal Skripsi : Pembelajaran Calistung di MI Ma'arif NU 1  
Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng  
Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Desember 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/prodi PGMI

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

  
Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 197204202003121001

Lampiran 11

Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Qomariyah Dana Melai  
No. Induk : 1717405158  
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Pembimbing : Rohmat, M.Ag., M.Pd.  
Nama Judul : Pembelajaran Calistung di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Sabtu, 19 Maret 2022	Memperluas cakupan materi pada kajian Teori		
2.	Kamis, 9 Mei 2022	Revisi BAB 2 dan Revisi BAB 3		
3.	Rabu, 15 Mei 2022	Bimbingan mengenai fokus dan penelitian yang bisa menggambarkan Pembelajaran CALISTUNG di MI Ma'arif Dawuahn Wetan.		
4.	Senin, 27 Juni 2022	Revisi BAB 4 terkait dengan hasil analisis		
5.	Senin, 4 Januari 2022	Revisi BAB 4 terkait penajaman Skripsi		
6.	Sabtu, 2 Juli 2022	Pengiriman skripsisi dari BAB 1 sampai BAB 5 dan penataan ulang skripsi		
7.	Senin, 4 Juli 2022	Parafrase Skripsi		
8.	Rabu, 6 Juli 2022	ACC		

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 6 Juli 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19720420 200312 1 001

Lampiran 12

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nur Qomariyah Dana Melati  
NIM : 1717405158  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Angkatan Tahun : 2017  
Pembelajaran Calistung di MI Ma'arif NU 1  
Judul Skripsi : Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

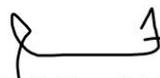
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 6 Juli 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

  
Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19720420 200312 1 001

Lampiran 13

Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor e.0135 /Un.19/K.J.PGMI /PP.05.3/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profeseor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul "Pembelajaran Calistung Di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedunganteng Kabupaten Banyumas".

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nur Qomariyah Dana Melati  
NIM : 1717405158  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 6 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 12 Januari 2022  
Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010 200003 1 004

Lampiran 14

Surat Keterangan Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-1256/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Nur Qomariyah Dana Melati  
NIM : 1717405158  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021  
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Juli 2021  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

Nomor : B-2515/Un.19/K.Pus/PP.08.1/7/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR QOMARIYAH DANA MELATI

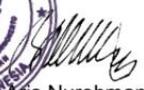
NIM : 1717405158

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 08 Juli 2022  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

# SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NUR QOMARIYAH DANA M**  
**1717405158**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar  
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	73
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI MAJ-MB-2017-436

Purwokerto, 10 Oktober 2017  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.J  
NIP. 19570521 198503 1 002

Lampiran 17

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

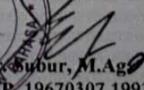
**CERTIFICATE**  
*Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/007/2018*

This is to certify that :

Name : **NUR QOMARIYAH DANA MELATI**  
Student Number : **1717405158**  
Study Program : **PGMI**

 Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE: 66      GRADE: GOOD**

Purwokerto, 10<sup>th</sup> January 2018  
Head of Language Development Unit,  
  
**Dr. Subur, M.Ag**  
NIP. 19670307 199303 1 005



Scanned by TapScanner

Lampiran 18

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتف، ٥٣١٢٦ بورنوكرتو، عا. بورنوكرتو رقم: ٢٠١٨١ / PP. / UPT. Bhs / ١٧. ان. اليف:

---

**الشهادة**  
اليف: ان. ١٧ / UPT. Bhs / PP. / ٢٠١٨١

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم :	نور قمرية دانا ميلاتي
رقم القيد :	١٧١٧٤٠٥١٥٨
القسم :	PGMI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٧٦  
١٠٠  
(جيد جدا)

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨  
الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور/ الماجستير  
١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣١٠٠٥ : رقم الوظيف



Scanned by TapScanner

Lampiran 19

Sertifikat OPAK

**PAK 2017**  
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEHARISSUAHAN

**Sertifikat**  
No.:085/AI/Pan.OPAK/DEMA-1/VII/2017  
diberikan kepada:

NUR QOMARIYAH DANA MELATI  
sebagai:  
**Peserta**

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
90	90	90	95	93	90	91

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Ketua Panitia OPAK  
KEMENTERIAN WAKIL REKTOR-III  
M. Supriyanto, Lc., M.Si.  
NIP. 071103261999031001

Ketua Panitia OPAK  
PANITIA KEGIATAN OPAK  
NOLLO Satrio  
NIM. 1423301287

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

---

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

No. IN.17/UPT-TIPD/5355/II/2022

Diberikan Kepada:  
**NUR QOMARIYAH DANA MELATI**  
NIM: 1717405158

Tempat / Tgl. Lahir: Gresik, 02 Juli 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 18 Februari 2022  
Kepala UPT TIPD



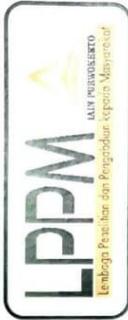
**Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	83 / A-



Lampiran 21  
Sertifikat KKN



# SERTIFIKAT

Nomor: 1373/K.LPPM/KKN.46/11/2020

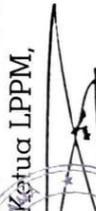
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NUR QOMARIYAH DANA MELATI  
NIM : 1717405158  
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **90,33 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020  
Ketua LPPM,

  
L.P. Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004

Scanned by TapScanner



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV / 2021

Diberikan kepada :

**NUR QOMARIYAH DANA MELATI**  
1717405158

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021  
Laboratorium FTIK  
Kepala,  
  
Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711921 200604 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Qomariyah Dana Melati
2. NIM : 1717405158
3. Tempat/Tgl. Lahir : Gresik, 02 Juli 1997
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Perum. Dulangmas Regency Blok C3,  
Jl. Dulangmas RT/RW 003/001 Sampang Cilacap
6. Nama Ayah : Slamet
7. Nama Ibu : Lastri

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. RA, Tahun lulus : RA Sunan Ampel Kedamean Gresik, 2003
  - b. MI, Tahun lulus : MI Sunan Ampel Kedamean Gresik, 2009
  - c. MTs, Tahun lulus : MTsN Tambakberas Jombang, 2012
  - d. MA, Tahun lulus : MAN Tambakberas Jombang , 2015
  - e. S1, Tahun lulus : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2022
2. Pendidikan Non Formal
  - a. PP. Al Fathimiyyah Bahrul Ulum, Tambakberas, Jombang Tahun 2009-2015

### C. Pengalaman Organisasi

1. Sanggar Atap Langit (SAL) periode 2018/2019
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI periode 2019/2020
3. Pengurus PMII Rayon Tarbiyah periode 2019/2020
4. Pengurus SENAT FTIK periode 2020/2021

Purwokerto, 2 juli 2022



Nur Qomariyah Dana Melati